

LAPORAN KINERJA 2024

**Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
Loka Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Manokwari
Tahun 2024**

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Manokwari Tahun 2024 disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Direktorat Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah pusat kepada masyarakat. Laporan ini mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024 yang telah disepakati antara Kepala Loka Monitor SFR Manokwari dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Tugas utama dari Loka Monitor SFR Manokwari adalah memberikan pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Pelayanan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat.

Dalam tahun anggaran 2024, Loka Monitor SFR Manokwari memiliki 2 sasaran kegiatan, yaitu :

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

Sasaran kegiatan ini merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari penyelenggaraan kegiatan dalam satu periode.

Pencapaian Loka Monitor SFR Manokwari selama tahun 2024 dapat kami sajikan dalam tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024
SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi			
1.	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
2.	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
3.	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%
4.	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
5.	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
6.	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	113%
7.	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
8.	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
9.	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	112%
10.	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	240%
11.	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%

SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang Efektif dan Efisien			
1.	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%	90.85%
2.	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%	100%

Tabel 1.1 Capaian Kinerja tahun 2024

Pencapaian dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2024 dapat kami uraikan sebagai berikut :

I. SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator Kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota di Tahun 2024, frekuensi teridentifikasi dengan target 100%. Pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah kota/kabupaten Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%, dari kegiatan tersebut telah termonitor okupansi kependudukan 15 subservice, dengan demikian Indikator Kinerja persentasi 100 (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor sesuai target.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dengan target 100 (%), Loka Monitor Spektrum rekuensi Radio Manokwari tercapai sebesar 100 (%).

2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Kegiatan untuk meningkatkan pelayanan perizinan frekuensi radio dan akurasi data perizinan frekuensi radio pada *database* Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), pengukuran parameter teknis pengguna frekuensi radio dalam hal ini radio siaran, pemeriksaan Stasiun Radio meliputi kegiatan *remote site*, openshelter bagi pengguna *microwave link*, kegiatan inspeksi stasiun radio dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil validasi data ISR yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Manokwari terhadap penggunaan frekuensi radio microwave link dan Radio siaran yang ber ISR. Target kinerja yang ditetapkan untuk kegiatan inspeksi ini adalah 100%.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dengan target 100 (%), Loka Monitor Spektrum rekuensi Radio Manokwari tercapai sebesar 100 (%).

3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Manokwari telah menerima 1 pengaduan penggunaan frekuensi radio milik LPPNPI pada Gedung Airnav Sorong, Penyebab gangguan frekuensi radio yang terjadi antara lain adalah penggunaan konektor pada *relay antenna*

(VHR ER Sorong) yang belum dilakukan maintenance sehingga menyebabkan interferensi pada Frekuensi 133.1 MHz.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 100 (%), Loka Monitor Spektrum rekuensi Radio Manokwari tercapai sebesar 100 (%).

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Manokwari telah melaksanakan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi secara Nasional (Tibnas) sebanyak 4 kali yang berlokasi di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya dengan sasaran *subservice* penertiban Radio FM, *microwave link* secara *Open Shelter*, Maritim, dan Bergerak Darat.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat atau Perangkat Telekomunikasi 93(%), Loka Monitor Spektrum rekuensi Radio Manokwari tercapai sebesar 107.53 (%).

5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Loka Monitor SFR Manokwari, diperlukan peralatan monitoring yang andal dan terpelihara, sehingga peralatan dapat bekerja maksimal dalam menunjang kegiatan Tupoksi sesuai spesifikasi dan fungsinya perangkat masing - masing.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring atau Ukur di UPT 95(%), Loka Monitor Spektrum rekuensi Radio Manokwari tercapai sebesar 100 (%).

6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT di UPT dilaksanakan melalui Ujian Nasional Amatir Radio (UNAR) yang merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan legalitas berupa IAR barulah para penggiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku. Pada tahun 2024 ditargetkan pelaksanaan UNAR sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 60 orang, dan capaian UNAR sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 63 orang.

Capaian target perjanjian kinerja persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 100(%) sebesar 113(%).

7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 2 laporan. Dengan telah diterapkannya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka *client*/pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui *email*, sebagai bagian dari pelayanan kepada masyarakat penyampaian SPP BHP tetap dilakukan penyampaian secara langsung agar dapat dilakukan koordinasi dan metode pembayaran, denda ataupun informasi lainnya, terkait penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dari target perjanjian kinerja persentase Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL 100 (%), realisasi 100 (%).

8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio legal dan sesuai peruntukannya serta menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang legal dan tidak saling mengganggu. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dan untuk mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.

Dari target perjanjian kinerja persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 100 (%), realisasi 100 (%).

9. Bimbingan Teknis SRC/LRC

Pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Manokwari telah melaksanakan 2 kali kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC dengan Total peserta 112 peserta, pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Ballroom Hotel Belagri Puncak Kota Sorong dengan jumlah peserta 60 orang dan pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 di Ballroom Rylich Hotel Kota Sorong dengan jumlah peserta 52 orang.

Dari target perjanjian kinerja, persentase Bimbingan Teknis SRC/LRC sebanyak 100(%) dan Capaian yang diraih di tahun 2024 sebanyak 112%.

10. ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Direktorat Jenderal SDPPI telah memberikan target Perjanjian Kinerja (PK) pelaksanaan program ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN tahun 2024 sebanyak 5 ISR sehingga harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Manokwari telah berhasil melaksanakan pengurusan ISR maritim pada bulan Januari sampai Maret sebanyak 6 ISR dengan presentase 120%, di bulan April sampai Juni sebanyak 3 ISR dengan

persentase 60% Juli sampai September telah melaksanakan pelayanan pengurusan ISR dengan jumlah 2 ISR yang telah diterbitkan dan capaian 40% dan pada bulan Oktober hingga November telah melaksanakan pelayanan pengurusan ISR dengan jumlah 1 ISR yang telah di terbitkan dan capaian 20% atau melebihi target PK yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal SDPPI.

Capaian target perjanjian kinerja persentase 100(%) ISR Maritim Nelayan Program MOTSIKRAN 5 ISR sebesar 12 ISR dan 240(%).

11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Verifikasi data koordinat merupakan kegiatan untuk memastikan secara faktual lokasi koordinat dilapangan terhadap pengguna frekuensi radio khususnya *microwave link* dan penyelenggara penyiaran terhadap data perijinan, hal ini penting karena masih ditemukenali adanya ketidaksesuaian antara data lapangan dan data perijinan. Pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Manokwari melaksanakan verifikasi data koordinat site ISR *Micro-wave Link* dan Penyiaran *QR Code Site* sebanyak 626 ISR. Target PK yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal SDPPI sebanyak 40% wilayah Kabupaten/Kota dan tidak berulang dengan tahun sebelumnya dari data 1194 ISR.

Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site) ditetapkan target sebesar 100% dan capaian berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari sebesar 100 (%) di tahun 2024.

II. SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien”

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pelaksanaan kegiatan dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) tahun 2024 ditetapkan target sebesar 89% dan capaian berdasarkan perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari sebesar 90.85 % di tahun 2024.

2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

UAKPA merupakan unit akuntansi pada tingkat Satuan Kerja (Kuasa Pengguna Anggaran) yang memiliki wewenang menguasai anggaran dan menyusun laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya. UAKPA bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan akuntansi dan pelaporan tingkat satuan kerja. UAKPA juga melakukan rekonsiliasi data transaksi keuangan yang diproses dengan beberapa sistem/-subsistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi antara UAKPA dengan KPPN dilaksanakan setiap bulan, paling lambat tanggal 10 (sepuluh)

setelah bulan bersangkutan berakhir atau pada hari kerja sebelumnya jika tanggal 10 adalah hari libur. Hasil rekonsiliasi dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR).

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tahun 2024 ditetapkan target sebesar 80% dan capaian berdasarkan perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari sebesar 100% di tahun 2024



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

KATA PENGANTAR



**KATA PENGANTAR - DAFTAR ISI - DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR - DAFTAR GRAFIK**

8

**Syalom,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Dengan penuh rasa syukur kami haturkan pujian kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kemudahan dan penyertaan-Nya dalam menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024.

LAKIN Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024 merupakan laporan resmi sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja UPT Loka Monitor SFR Manokwari kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) dan kepada masyarakat sebagai wujud akuntabilitas kerja yang berorientasi pada pelayanan.

Dalam menyusun laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berusaha memberikan informasi yang transparan, komprehensif dan objektif tentang pencapaian kinerja kami selama tahun 2024. Laporan ini mencakup perencanaan program, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi hasil kinerja. Kami berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akuntabel dan transparan.

Kami menyadari proses pengerjaan LAKIN ini tidak terlepas dari kolaborasi sinergis dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, kami berikan apresiasi sebagai bentuk terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Loka Monitor SFR Manokwari, Ditjen SDPPI, instansi terkait, serta semua pihak yang lelah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Masukan yang membangun selalu kami terima untuk meningkatkan kualitas kinerja kedepannya.

Mengutip salah satu kalimat dari tokoh besar bangsa ini "Jadilah yang terbaik dimanapun berada. Berikan yang terbaik yang bisa kamu berikan" B.J. Habibie. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa menyertai kita untuk terus berdedikasi dan memberikan yang terbaik bagi negeri ini.

Manokwari, 28 Februari 2025



DOMINGGU LUDJI, S.H

DAFTAR ISI

INGKASAN EKSEKUTIF	1
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR GRAFIK	13
BAB I. PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang	15
1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	16
1.3. Potensi dan Permasalahan Strategis	17
1.4. Sistematika Pelaporan	17
BAB II. PERJANJIAN KINERJA	19
2.1. Rencana Strategis	20
2.2. Sasaran Kegiatan	22
2.3. Perjanjian Kinerja	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Sasaran Kinerja 1	27
1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	27
2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	32
3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	39
4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	42
5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	45
6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	48
7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	52
8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	56
9. Bimbingan Teknis SRC/LRC	61
10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	64
11. Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR)	69
3.2. Sasaran Kinerja 2	75
1. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	75
2. Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024	78
BAB IV. PENUTUP	86
KALEIDOSKOP	88

DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Capaian Kinerja tahun 2024	2
Tabel2.1 Perjanjian Kinerja 2024	24
Tabel3.1 Subservice/pita target monitoring UPT Ditjen SDPPI Tahun 2024.....	28
Tabel3.2 Capaian Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota.....	29
Tabel3.3 ISR Termonitor Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024	30
Tabel3.4 Capaian Target Pemeriksaan Stasiun Radio	34
Tabel3.5 Summary Data Hasil Monitoring dan Penertiban APT	36
Tabel3.6 Capaian Indikator Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	39
Tabel3.7 Capaian Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	40
Tabel3.8 Capaian Target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan APT	42
Tabel3.9 Capaian Target Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	46
Tabel3.10 Capaian Target Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	49
Tabel3.11 Capaian Target Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	53
Tabel3.12 Capaian Target Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	57
Tabel3.13 Hasil Survey Pelayanan Publik	59
Tabel3.14 Capaian Indikator Kinerja Bimbingan Teknis SRC/LRC	62
Tabel3.15 Capaian Target ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	66
Tabel3.16 Capaian Target Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio	70
Tabel3.17 Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024	73
Tabel3.18 Capaian Target Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024	76
Tabel3.19 Indikator Pelaksanaan Anggaran	78
Tabel3.20 Persuratan	81
Tabel3.21 Daftar Pengadaan Aplikasi Monev PBJ 2024	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Manokwari	17
Gambar 1.2 Ruang Lingkup Laporan Kinerja	18
Gambar 3.1 Capaian PK Monitoring Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024	29
Gambar 3.2 Dokumentasi Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	30
Gambar 3.3 Data Pemeriksaan Microwave Link Melalui Remote Site	34
Gambar 3.4 Data Pemeriksaan Microwave Link Melalui Open Shelter	34
Gambar 3.5 Data Penyelenggara Radio Siaran FM	35
Gambar 3.6 Dokumentasi Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM	3
Gambar 3.7 Dokumentasi Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Digital	36
Gambar 3.8 Dokumentasi Kegiatan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	36
Gambar 3.9 Dokumentasi Kegiatan Penanganan Gangguan	40
Gambar 3.10 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	43
Gambar 3.11 Dokumentasi Kegiatan Kalibrasi Perangkat SMFR di Kaimana	47
Gambar 3.12 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan UNAR	50
Gambar 3.13 Dokumentasi Kegiatan Penanganan Piutang	54
Gambar 3.14 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Publik 1	57
Gambar 3.15 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Publik 2	58
Gambar 3.16 Proses Pengisian Survey Pelayanan Publik	58
Gambar 3.17 Dokumentasi Kegiatan Bimtek SRC/LRC 1	62
Gambar 3.18 Dokumentasi Kegiatan Bimtek SRC/LRC 2	62
Gambar 3.19 ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	66
Gambar 3.20 Dokumentasi Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio	70
Gambar 3.21 Capaian Realisasi pada Aplikasi Monev Bappenas.....	79
Gambar 3.22 Capaian Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Dan Pelaksanaan Anggaran Pada Aplikasi Monev Bappenas	79
Gambar 3.23 Progres Pembangunan Fasilitas Perkantoran	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Hasil Survey Pelayanan Publik	59
Grafik 3.2 Perbandingan Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2022,2023 dan 2024	76
Grafik 3.3 Capaian Nilai IKPA TA. 2024	79
Grafik 3.4 Jumlah Surat Masuk Tahun 2024	81
Grafik 3.5 Jumlah Surat Keluar Tahun 2024	82
Grafik 3.6 Jumlah Surat Tugas Tahun 2024	82

BAB I

PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI
- POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS
- SISTEMATIKA PELAPORAN

1. Latar Belakang

Dalam era transformasi digital, pemanfaatan frekuensi radio memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai sektor komunikasi, baik itu untuk keperluan komunikasi publik, siaran radio dan televisi, hingga sistem komunikasi nirkabel yang mendukung berbagai teknologi modern. Sebagai salah satu bagian penting dari pengelolaan sumber daya alam yang terbatas, spektrum frekuensi radio perlu dikelola secara efektif dan efisien agar dapat digunakan oleh berbagai pihak dengan meminimalkan gangguan dan interferensi antar pengguna.

Untuk mewujudkan organisasi yang lebih proporsional, efektif, dan efisien, Kementerian Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Loka Monitor SFR Manokwari hadir sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bernaung di dalam Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Loka Monitor SFR Manokwari mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya. Dalam Upaya optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi, kantor Loka Monitor SFR dibagi menjadi 2 lokasi. Kota Sorong menjadi lokasi strategis untuk melaksanakan tugas dan fungsi di wilayah Papua Barat Daya. Sedangkan Kabupaten Manokwari sangat tepat untuk menjadi pusat pelayanan di wilayah Papua Barat.

Sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, Loka Monitor SFR Manokwari berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dengan menanamkan nilai-nilai budaya Indonesia yang luhur. Konsep **BerAKHLAK** menjadi landasan utama kami dalam mengimplementasikan kebijakan dan menjalankan tugas fungsi sebagai pengendali frekuensi.

BerAKHLAK merupakan nilai dasar bagi Aparatur Sipil Negara sebagai singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif merefleksikan sejumlah nilai-nilai yang menjadi landasan utama dalam LAKIP 2024 Loka Monitor SFR Manokwari.

Dengan mengaplikasikan nilai-nilai "**BerAKHLAK**" dalam setiap aspek kinerja, Loka Monitor SFR Manokwari bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif dengan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

UPT Loka Monitor SFR Manokwari sangat menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan program kerja. Untuk menyajikan informasi kinerja secara jelas dan terukur, Loka Monitor SFR Manokwari menayangkan segala informasi terkait tugas dan fungsi dalam rangka mencapai sasaran, pencapaian hingga tantangan yang didapat selama kurun waktu

tahun 2024 dalam sebuah Laporan Kinerja tahun 2024. Melalui laporan akuntabilitas kinerja ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah korektif untuk menjadi bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa mendatang yang lebih inovatif dan kolaboratif.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Unit Pelaksana Teknis yang berikutnya disingkat menjadi (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio bertugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022, UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran dan spektrum frekuensi radio;
pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Manokwari

3. Potensi dan Permasalahan Strategis

Dalam rangka mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib, efisien dan bebas dari segala interferensi yang merugikan Loka Monitor SFR Manokwari, perlu diaplikasikan sistem pengendalian dan pengawasan yang professional sesuai dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang ada pada spektrum frekuensi radio, antara lain :

- Letak Kantor Loka Monitor SFR Manokwari yang berada di 2 lokasi, yaitu Kota Sorong, Kab. Papua Barat Daya dan Kab. Manokwari, Prov. Papua Barat, sehingga menghambat terlaksananya koordinasi dan kolaborasi yang efektif dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.
- Memiliki wilayah yang cukup luas dengan kondisi keamanan di beberapa daerah kurang kondusif.
- Kurangnya jumlah sumber daya manusia khususnya tenaga fungsional, sehingga masih adanya rangkap tugas jabatan yang berbeda secara teknis.

4. Sistematis Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor SFR Manokwari berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor SFR Manokwari meliputi :



Gambar 1.2. Ruang Lingkup Laporan Kinerja

BAB II PERJANJIAN KINERJA



- RENCANA STRATEGIS
- SASARAN KEGIATAN
- PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sumber daya frekuensi radio merupakan sumber daya terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan kecepatan akses layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital.

Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi radio menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan kepemilikan alokasi lebar pita frekuensi yang besar akan mengurangi pembangunan jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) yang berdampak pada penghematan biaya investasi pembangunan dan biaya operasi infrastruktur, *time to market* yang cepat serta peningkatan kualitas akses layanan.

Bagi masyarakat, dengan adanya ketersediaan sumber daya frekuensi radio untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bagi pemerintah, sumber daya frekuensi radio ini memiliki peran penting dalam peningkatan PNBPN dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi dan perangkat TIK antara lain :

- Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan *mobile broadband*
- Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi radio yang mendukung peningkatan konektivitas broadband
- Optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk public service dan instansi pemerintah
- Penyusunan *masterplan* spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Ditjen yang berada di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sesuai Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan industri komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis, dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
- Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- Mewujudkan pelayanan frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
- Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
- Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang *wireless broadband*.
- Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.

8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administrasi yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan Ditjen SDPPI

Untuk mewujudkan misi tersebut, terdapat sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN Ditjen SDPPI
2. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
5. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Untuk mencapai sasaran program di atas, Direktorat Jenderal SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu:

1. Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal maka dibutuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Balai/Loka Monitor sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan konsultasi pendampingan dan bimtek *E-Licensing*, penyampaian invoice, menjaga operasional perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin Operasional Aplikasi *E-Licensing* SIMS untuk mendukung *Smart Service*, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi.

2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK, dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring.

UPT sebagai perpanjangan tangan dari Dirjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksanaan Teknis di seluruh Indonesia sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi. Layanan publik yang cepat, tepat dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengunajasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Loka Monitor SFR menetapkan arah kebijakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi) dan penertiban penggunaan frekuensi radio.
- b. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
- d. Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio ilegal.
- e. Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan.
- f. Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi informasi/media sosial dalam desiminasi informasi.
- g. Melakukan *branding* dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio.
- h. Melakukan survei kepuasan publik serta bimtek *E-Licensing* terkait pelayanan perizinan.
- i. Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

2.2 SASARAN KEGIATAN

UPT Loka Monitor SFR Manokwari sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2020 – 2024 yang telah disusun dalam sasaran Program yang akan dicapai.

Dalam sasaran kegiatan ditetapkan sasaran beserta indikator kinerja beserta dengan targetnya, adapun indikator kinerja dan target dirincikan sebagai berikut :

i. **Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**

1. **Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota**

Pelaksanaan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota terdiri dari:

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota Target (70 %)
2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya Target (30%)

100% Capaian = 70% Monitoring Pita Frekuensi di Kab/Kota + 30 % Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

- a. Monitoring Pita Frekuensi Radio yang dilaksanakan menggunakan SMFR Tetap/*Transportable* dan/atau SMFR Jinjing/Bergerak di Kabupaten/Kota, dengan perhitungan capaian: Jumlah Kab/Kota Termonitor dibagi dengan Total Kab/Kota di Wilayah kerja UPT.
- b. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya yang dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR Tetap/*Transportable*, dengan perhitungan capaian: jumlah hasil monitoring rutin dibagi dengan total target monitoring rutin.

2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Pelaksanaan inspeksi radio terkait validasi data ISR dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

- Remote Site* : Target data yang dilakukan pemeriksaan melalui *remote site* dibagikan dengan total target data yang diperiksa.
- Open Shelter* : Jumlah yang dilakukan inspeksi dibagikan dengan total data inspeksi sesuai perhitungan data sampling ditambah data pelanggaran hasil *remote site*.
- Stasiun siaran : Jumlah stasiun siaran yang dilakukan pengukuran dibagikan dengan total target pengukuran dikalikan dengan 100%
- Monitoring perangkat telekomunikasi : Total pelaksanaan kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi dibagikan dengan target pelaksanaan monitoring perangkat telekomunikasi dikalikan 100%.

3. Presentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan gangguan frekuensi radio dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut :

(Jumlah gangguan frekuensi radio yang tertangani dibandingkan dengan jumlah total aduan gangguan frekuensi radio dikalikan 100%).

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Penertiban frekuensi radio memenuhi target 93% yang diukur dari capaian dengan indikator sebagai berikut:

Capaian : Penertiban Spektrum Frekuensi Radio ditambahkan dengan penertiban Alat/Perangkat dibagikan 2 dan dikalikan pencapaian 100%

- Penertiban Spektrum Frekuensi Radio : Jumlah ilegal menjadi *off air* dibagikan dengan jumlah ilegal yang ditertibkan.
- Penertiban Alat/Perangkat : Jumlah tindaklanjut monitoring alat/perangkat telekomunikasi dibagikan dengan jumlah data alat/perangkat telekomunikasi ilegal.

5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan target 95% yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

(Jumlah stasiun monitor siap operasional untuk melakukan monitoring dibandingkan dengan total stasiun monitor)

6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut: Capaian peserta CAT UNAR Tahun 2024 dibagikan dengan target peserta CAT UNAR Tahun 2024 dikali 100 %

7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

(Jumlah capaian penanganan piutang yang dihubungi dibagikan dengan target piutang di UPT dibandingkan dengan jumlah pendampingan pelimpahan KPKNL dibagikan dengan target pendampingan di UPT)

8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan **Survei Kepuasan Masyarakat** dengan target 100% yang diukur dari (capaian 1 di tambah capaian 2 di akhir tahun dibagi 2 dan dikali dengan 100%).

9. Bimbingan Teknis SRC/LRC

Pelaksanaan bimbingan teknis SRC/LRC dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut: (Jumlah peserta Bimtek dibagi Target peserta Bimtek Tahun 2024 dan dikali dengan 100%).

10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Direktorat Jenderal SDPPI telah memberikan target Perjanjian Kinerja (PK) pelaksanaan program ISR Maritim Nelayan program MOTS tahun 2024 100% yang diukur dari (Jumlah ISR Maritim-IKRAN dibagikan dengan Target ISR Maritim-IKRAN Tahun 2024 dikali 100%).

11. Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR)

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut : (Jumlah ISR Tervalidasi dibagikan dengan jumlah ISR Sampling dikali 100%)

ii. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) dengan target 89%. Cara mengukurnya adalah penilaian yang akan diberikan oleh Ditjen Anggaran Kemenkeu (Nilai IKPA x 50%) + (Nilai SMART x 50%).

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan untuk mendukung kinerja tahun 2024, anggaran yang digunakan sebesar **Rp. 15,772,571,000** yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Rupiah Murni.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja 2024

No	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024
SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi			
1.	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
2.	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
3.	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%
4.	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
5.	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
6.	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	113%
7.	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
8.	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
9.	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	112%

10.	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	240%
11.	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%
SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang Efektif dan Efisien			
1.	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%	90.85%
2.	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- SASARAN KINERJA 1
- SASARAN KINERJA 2

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Loka Monitor SFR Manokwari mampu memonitor seluruh komponen yang dihitung pada perhitungan capaian untuk memenuhi satu Kabupaten/Kota termonitor di tahun 2024, yaitu :

- Monitoring Pita Frekuensi Radio
- Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Hasil yang dicapai pada tahun 2024 adalah 100% atau sejumlah 13 Kabupaten/Kota termonitor, sehingga capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja tersebut, dapat kami rincikan sebagai berikut :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Loka Monitor SFR Manokwari selaku UPT Ditjen SDPPI bertugas untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Papua Barat (Kab. Manokwari, Kab. Manokwari Selatan, Kab. Fakfak, Kab. Kaimana, Kab. Teluk Wondama, Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Pegunungan Arfak) dan Papua Barat Daya (Kota Sorong, Kab. Sorong, Kab. Sorong Selatan, Kab. Maybrat, Kab. Tambrauw dan Kab. Raja Ampat).

Data pengguna Izin Stasiun Radio (ISR) pada Tahun 2024 yang didapatkan dari data SIMS adalah sebanyak 2.625 ISR yang dimiliki oleh 124 pengguna di Wilayah Papua Barat dan 299 ISR yang dimiliki oleh 25 pengguna di Wilayah Papua Barat Daya. Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Nota Dinas No. 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024 menyampaikan 15 subservice/pita frekuensi radio yang dimonitor selama tahun 2024 melalui kegiatan Observasi Monitoring (pengamatan okupansi) sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Subservice/pita target monitoring UPT Ditjen SDPPI Tahun 2024

15 Pita Target Monitoring		
No.	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 – 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/ Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 – 174
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 – 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 – 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 – 806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 – 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 – 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 – 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 – 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 – 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 – 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400

Monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak. Sedangkan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable pada setiap hari kerja.

ii. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio selama Tahun 2024 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024) :

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio pada 15 pita frekuensi dilakukan di 13 Kabupaten/Kota target 70%,
2. Monitoring rutin target 30%,
3. *Drivetest (optional)*.

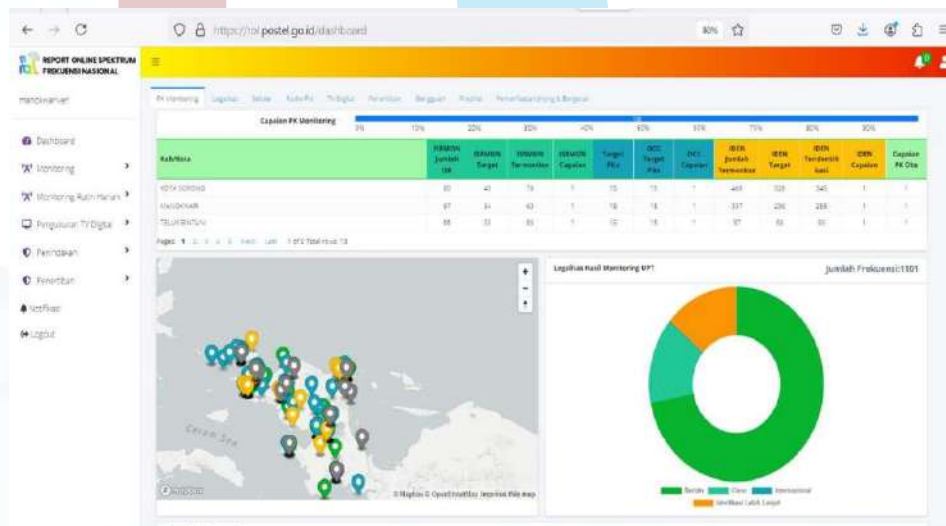
iii. Capaian Target

Tabel 3.2. Capaian Target
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%	100%

Capaian target sebesar 100% (Monitoring SBK 70% dan Monitoring rutin 30%) dengan rincian sebagai berikut :

1. Monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) dilakukan di 13 Kabupaten/Kota dengan 15 *subservice*/pita frekuensi telah termonitor.



Gambar 3.1 Capaian PK Monitoring Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024
(sumber : rol.postel.go.id)

2. Capaian Frekuensi Radio termonitor dari 13 Kabupaten/ Kota sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.3. ISR Termonitor Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024

NO.	BAND/DINAS	FREKUENSI TERMONITOR												
		Kota Sorong	Kab. Sorong	Raja Ampat	Sorong Selatan	Maybrat	tambora	Manokwari	kaimana	Wondamara	Bintuni	kab. Fakfak	Mansele	Peg. Arfak
1	Radio FM, DRM	37	6	1	3	0	1	17	3	1	3	8	1	1
2	Penerbangan VHF	30	4	1	1	1	1	6	4	2	3	2	1	2
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badaan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	182	34	15	13	1	4	163	29	2	21	11	2	1
4	DRM, DAB	5	1	1	11	1	1	4	3	1	1	2	1	1
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	57	10	1	1	1	1	13	3	1	19	2	1	1
6	Komrad UHF	17	2	1	9	1	1	4	3	1	1	2	2	1
7	Tetap, Bergerak	5	1	1	5	1	1	4	3	1	1	2	1	1
8	Televisi UHF, IMT	10	1	3	1	0	1	7	3	1	1	2	1	1
9	Trunking, Downlink Seluler 800	5	1	1	3	1	1	5	3	1	27	2	1	1
10	Downlink Seluler 900	14	2	1	3	1	1	8	4	2	2	4	3	1
11	International Mobile Telecommunications (IMT) 1427-1518	9	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1
12	Downlink Seluler 1800	12	2	1	2	1	1	6	5	2	2	5	2	3
13	Downlink Seluler 2100	8	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	2
14	International Mobile Telecommunications (IMT) 2170-2200	6	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1
15	Seluler, Broadband 2,3 GHz	11	1	1	2	1	2	10	3	2	2	2	3	2
JUMLAH		408	68	31	57	13	19	259	74	21	88	51	23	20
TOTAL														1132

Berdasarkan tabel di atas hasil monitoring pada 15 Band/Dinas di 13 Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 dengan capaian sebanyak 1.132 yang termonitor.



Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

1. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, diantaranya :
 - a. Peralatan yang digunakan sesuai spesifikasi dan mendukung untuk pelaksanaan monitoring pada 15 pita frekuensi radio.
 - b. Personel yang terlibat dalam kegiatan kompeten di bidangnya.
 - c. Perencanaan strategi yang matang dalam pelaksanaan kegiatan monitoring menjadi faktor penting dalam teknis pelaksanaan kegiatan ini.
2. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan antara lain :
 - a. Akses lokasi
 - Beberapa daerah memiliki akses jalan yang terbatas, terutama di wilayah terpencil, pegunungan, atau daerah dengan kondisi geografis yang ekstrem.
 - Tidak semua daerah memiliki infrastruktur yang mendukung, seperti jaringan listrik dan komunikasi yang stabil.
 - Beberapa tempat, seperti area militer atau fasilitas strategis, mungkin memiliki batasan akses sehingga menyulitkan monitoring.
 - b. SDM
 - Kekurangan pegawai PFR dalam monitoring Spektrum Frekuensi Radio.
 - c. Keamanan
 - Beberapa lokasi memiliki risiko keamanan, seperti daerah konflik, rawan kriminalitas, atau kondisi alam yang berbahaya.
 - Penggunaan frekuensi ilegal bisa melibatkan pihak yang tidak kooperatif atau memiliki kepentingan tertentu, yang dapat menghambat proses monitoring.
 - Risiko kehilangan atau kerusakan alat monitoring akibat faktor lingkungan atau tindakan vandalisme juga perlu diperhatikan.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

1. Mengevaluasi Kinerja Monitoring Spektrum Berdasarkan Laporan Sebelumnya.
2. Memperbaiki Indikator Monitoring Berdasarkan Hasil Evaluasi.
3. Mengimplementasi dan Tindak Lanjut Perbaikan Indikator Monitoring.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK pada Kegiatan Ini**

Dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut :

1. Setiap anggota tim yang mengikuti kegiatan monitoring *Berorientasi* pada pemberian pelayanan terbaik yang responsif.
2. Data yang dihasilkan dari setiap kegiatan monitoring dapat dipertanggungjawabkan secara *Akuntabel*.

3. Personel yang mengikuti kegiatan monitoring memiliki *Kompetensi* dalam setiap tahapan proses kegiatan.
4. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan kolaborasi yang *Harmonis* sehingga pelaksanaannya bisa berjalan sesuai target.
5. Nilai *Loyalitas* selalu menjadi pedoman bagi tim kerja agar setiap tanggungjawab dapat dilaksanakan dengan penuh semangat.
6. Personel dari tim kegiatan monitoring selalu *Adaptif* dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang.
7. Dengan semangat *Kolaboratif*, tim kegiatan membangun sinergitas baik internal maupun eksternal bersama pihak terkait.

vii. Efisiensi

Dalam upaya efisiensi dalam hal sumber daya manusia dan waktu, dilakukan cara berikut :

1. Pembekalan keterampilan tentang cara penggunaan alat serta pengetahuan tentang target yang harus dicapai dilakukan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang kami miliki.
2. Kolaborasi dengan operator dan atau penyelenggara telekomunikasi sangat efektif dalam percepatan pencapaian target.
3. Sistem pemantauan jarak jauh (*remote system*) pada peralatan stasiun monitoring *transportable* memudahkan untuk mendapatkan data dengan lebih cepat.

2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Indikator Kinerja Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memiliki target realisasi sebesar 100%. Capaian Kinerja pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja, di sampaikan sebagai berikut :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan Pemeriksaan (Inspeksi) Stasiun Radio bertujuan untuk menyamakan *database* pengguna frekuensi radio yang dimiliki oleh pengguna dengan penggunaan frekuensi *actual* (lapangan) dengan cara melakukan validasi beberapa parameter penggunaan frekuensi radio. Kegiatan ini dapat meminimalisir penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai peruntukannya agar tidak saling mengganggu. Serta kegiatan tersebut menjadi salah satu evaluasi dalam peningkatan pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Sektor Telekomunikasi, dengan Jumlah 13 (Tiga belas) kali kegiatan yang mencakup Kota dan Kabupaten yang ada di Wilayah Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Ditjen SDPPI, Target kinerja yang ditetapkan untuk kegiatan inspeksi ini adalah 100%. Jumlah ISR *Microwave Link* dan Penyelenggara Radio Siaran wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya yang menjadi target inspeksi di tahun 2024 pelaksanaan *remote site* dengan target 658 data *remote site*, kegiatan *openshelter* terdapat 99 data untuk 3 pengguna yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Telekomunikasi Seluler, dan PT. Indosat dan Penyelenggara Radio Siaran FM sebanyak 20 ISR dari 4 Penyelenggara (LPP RRI dan 3 LPS). Sementara Penyelenggara

Televisi siaran digital terdapat 16 ISR dari 2 penyelenggara televisi siaran digital (TVRI dan SCTV).

Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan melalui tahapan sesuai dengan Pedoman Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi. Jumlah kegiatan monitoring APT minimal 8 (delapan) kali pelaksanaan dalam 1 (satu) tahun.

ii. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio di Loka Monitor SFR Manokwari selama Tahun 2024 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024) :

1. Melaksanakan kegiatan *remote site terhadap Microwave Link* sebanyak 658 target data ISR;
2. Melaksanakan kegiatan *open shelter terhadap Microwave Link* sebanyak 99 target data ISR;
3. Mengukur parameter teknis *subservice* radio siaran FM sebanyak 4 penyelenggara 20 ber-ISR dan TV Siaran Digital sebanyak 2 penyelenggara 16 ber-ISR.
4. Melaksanakan pengukuran stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial sesuai dengan tautan: <https://komin.f0/TargetTVDigital2024> ; dan Seluruh stasiun siaran Radio FM pada Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD).
5. Melaksanakan kegiatan monitoring alat/ perangkat telekomunikasi sebanyak 8 kali dalam periode 2024 dengan minimum 3 jenis perangkat prioritas

Target jenis perangkat prioritas :

- | | |
|--|---|
| 1. HF All Band Transceiver | 11. Handy Talkie |
| 2. Wireless Access Point (Wifi extender, wireless repeater router) | 12. Set Top Box |
| 3. Pemancar FM | 13. Perangkat Low Power (wireless keyboard termasuk keyboard aksara daerah, true wireless sound/TWS, wireless microphone, bluetooth speaker, smart watch) |
| 4. Sombox/modempool | 14. Optical Line Terminal/OLT dan Optical Network Terminal/ ONT |
| 5. Repeater GSM | 15. Radio POC |
| 6. Radio RIG | 16. Jammer |
| 7. GPS Tracker | 17. Fake BTS |
| 8. Microwavelink (IDU/ODU) | 18. APT Rakitan |
| 9. Handy Talkie | |
| 10. Set Top Box | |

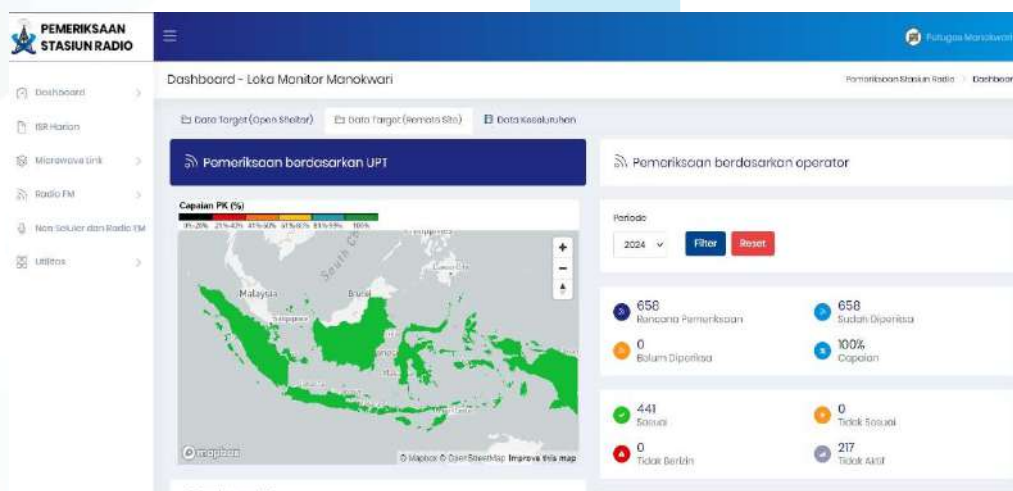
iii. Capaian Target

Tabel 3.4. Capaian Target Pemeriksaan Stasiun Radio

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%	100%

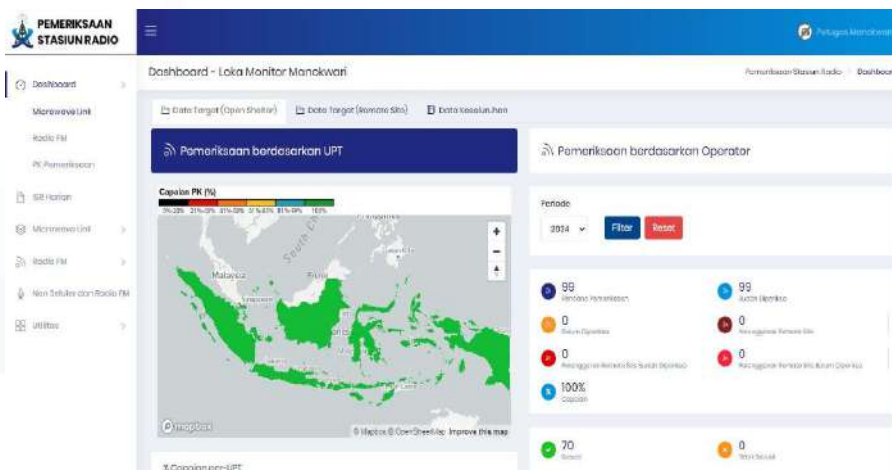
Loka Monitor SFR Manokwari berhasil memenuhi target 100% pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di tahun 2024. Berikut rincian capaian Kinerja berdasarkan aplikasi :

1. Pemeriksaan *Microwave Link* sebanyak 658 data ISR dari total target sebanyak 658 target data ISR melalui kegiatan *remote site*;



Gambar 3.3. Data Pemeriksaan Microwave Link Melalui Remote Site

2. Pemeriksaan *Microwave Link* sebanyak 99 data ISR dari total target sebanyak 99 target data ISR melalui kegiatan *open shelter*;



Gambar 3.4. Data Pemeriksaan Microwave Link Melalui Open Shelter

3. Pengukuran parameter teknis *subservice* radio siaran FM sebanyak 4 penyelenggara yang ber-ISR dan TV Siaran Digital sebanyak 1 penyelenggara yang ber-ISR dengan rincian 20 ISR penyelenggara radio siaran FM dan 16 ISR penyelenggara televisi siaran digital.



Gambar 3.5. Data Penyelenggara Radio Siaran FM



Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran FM

- Melaksanakan pengukuran stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial sesuai dengan tautan: <https://komin.f0/TargetTVDigital2024> ; dan Seluruh stasiun siaran Radio FM pada Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD).



Gambar 3.7. Dokumentasi Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Digital

- Melaksanakan kegiatan monitoring alat/ perangkat telekomunikasi sebanyak 8 kali dalam periode 2024 dengan minimum 3 jenis perangkat prioritas

SUMMARY DATA HASIL MONITORING ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI LOKA MONITOR SFR MANOKWARI PERIODE: 24 Januari 2024 S.D. 24 Desember 2024						
Hasil Kegiatan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi						
Total Pelaksanaan Monitoring APT	Total Pelaksanaan Monitoring APT (Lengkap)	Jumlah Perangkat Termonitor	Perangkat Bersertifikat	Perangkat Tidak Ber-Label & QR-Code	Perangkat Tidak Sesuai Ketentuan Teknis	Perangkat Tidak Bersertifikat
15	10	121	105	16	0	16

Tabel 3.5. Summary Data Hasil Monitoring APT



Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

1. Dalam pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi), terdapat faktor-faktor pendukung berhasilnya kegiatan ini, diantaranya :
 - a. Tim yang ditugaskan dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai.
 - b. Kolaborasi yang sinergis dengan operator seluler, pemilik stasiun radio dan stasiun televisi digital.
 - c. Kelengkapan data dan informasi mempermudah kelancaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio.
 - d. Perencanaan dalam hal pembagian personel, penentuan titik lokasi dan teknis kegiatan, membuat pelaksanaan kegiatan ini menjadi efektif dan efisien.
2. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) sangat variatif, diantaranya :
 - a. **Akses Lokasi yang Sulit** – Banyak stasiun radio berada di daerah terpencil atau di lokasi dengan medan yang sulit dijangkau, seperti pegunungan, daerah perbatasan, atau tengah laut (offshore).
 - b. **Kendala Teknis** – Peralatan inspeksi bisa mengalami gangguan atau ketidaksesuaian dengan spesifikasi teknis terbaru, sehingga menyulitkan proses pemeriksaan.
 - c. **Kurangnya Koordinasi dengan Pemilik Stasiun** – Beberapa pemilik atau pengelola stasiun radio mungkin tidak kooperatif atau kurang responsif terhadap jadwal pemeriksaan.
 - d. **Perubahan Regulasi** – Adanya perubahan regulasi yang cepat dalam bidang telekomunikasi bisa menyebabkan kebingungan dalam implementasi standar inspeksi.
 - e. **Gangguan Cuaca dan Faktor Alam** – Inspeksi di luar ruangan, terutama untuk antena dan pemancar, bisa terhambat oleh cuaca buruk seperti hujan lebat, angin kencang, atau petir.
 - f. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Peralatan** – Tim inspeksi mungkin terbatas dalam jumlah personel maupun ketersediaan peralatan yang memadai untuk melakukan pemeriksaan yang menyeluruh.
 - g. **Interferensi Frekuensi** – Gangguan dari sumber lain yang menggunakan frekuensi berdekatan dapat menyulitkan pengukuran dan analisis spektrum frekuensi.
 - h. **Keamanan dan Keselamatan Kerja** – Inspeksi di lokasi yang tinggi (menara pemancar) atau daerah dengan tingkat keamanan rendah dapat meningkatkan risiko bagi petugas inspeksi.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Dari hasil evaluasi kinerja kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, Loka Monitor SFR Manokwari melakukan inovasi dalam menentukan strategi kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mencapai target PK dengan efektif dan efisien.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK pada Kegiatan Ini**

Dalam pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi), Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Setiap pelaksanaan kegiatan inspeksi stasiun radio, personel mengutamakan *Berorientasi* pada pelayanan yang solutif terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.
2. Pemeriksaan stasiun radio dilakukan dengan transparan dan *Akuntabel* agar setiap pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan negara.
3. Personel yang ditugaskan dalam setiap kegiatan sudah pasti memiliki *Kompetensi* dibidangnya.
4. Pelaksanaan kegiatan dengan kerjasama tim yang *Harmonis* mampu meningkatkan kepercayaan antar personel dalam menyelesaikan tanggungjawab.
5. Dalam melaksanakan kegiatan inspeksi, tentu saja seluruh personel wajib mentaati setiap batasan yang ada, hal ini mencerminkan sikap *Loyal* dari setiap anggota tim.
6. Personel tim sangat *Adaptif* dan sigap dalam menghadapi setiap tantangan yang ada di lapangan.
7. *Kolaboratif* dengan berbagai instansi yang ada di wilayah kerja kami, menjadi salah satu kekuatan kami dalam melaksanakan setiap tugas pokok dan fungsi dengan baik.

vii. Efisiensi

Dalam rangka mendukung efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Radio (inspeksi), beberapa upaya telah dilakukan cara sebagai berikut :

1. Menggunakan sistem berbasis data untuk menentukan lokasi dan jenis stasiun yang perlu mendapat perhatian lebih.
2. Memberikan edukasi terkait peraturan dan standar teknis yang harus dipenuhi.
3. Bekerja sama dengan instansi pemerintah, aparat keamanan, dan komunitas radio dalam pengawasan spektrum frekuensi.
4. Mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan hasil inspeksi berbasis digital untuk mempermudah akses data serta mempercepat proses evaluasi.
5. Menyesuaikan strategi inspeksi berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan efisiensi di masa depan.

3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penanganan Gangguan Frekuensi Radio merupakan salah satu wujud nyata komitmen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya kepada pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) maupun Non Pemegang ISR. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari menerima laporan aduan, proses penanganan gangguan frekuensi radio yang terjadi hingga pembuatan laporan aduan gangguan frekuensi radio dari pengguna frekuensi radio.

Adanya perhatian khusus pada kegiatan Penanganan Gangguan bertujuan untuk menemukan dan mendeteksi stasiun radio dan pengguna frekuensi radio yang mengganggu dan menginterferensi pita frekuensi radio yang digunakan oleh pemegang ISR, IPSFR maupun Non Pemegang ISR. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efektif serta bebas dari potensi interferensi dan saling mengganggu.

ii. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan Penanganan Gangguan selama Tahun 2024 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024) :

1. Menangani 100% aduan gangguan frekuensi radio terhadap seluruh dinas/service yang telah melapor melalui aplikasi gangguan SFR *trouble ticket*;
2. Melakukan pelaporan melalui aplikasi *trouble ticket* pada tautan <https://laporganguansfr.postel.go.id/>.

iii. Capaian Target

Memberikan kelancaran operasional tugas pokok dan fungsi berupa layanan penanganan gangguan frekuensi radio melalui layanan pengaduan yang dimiliki oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Pada tahun 2024 menerima 1 pengaduan penggunaan frekuensi radio milik LPPNPI pada Gedung Airnav Sorong Bandara DEO Sorong. Gangguan frekuensi radio yang terjadi disebabkan adanya penggunaan konektor pada relay antenna (VHR ER Sorong) yang belum di lakukan maintenance sehingga menyebabkan interferensi pada Frekuensi 133.1 MHz.

Tabel 3.7. Capaian Target
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	99%	100%	100%



Gambar 3.9. Dokumentasi Kegiatan Penanganan Gangguan

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

- Pemanfaatan Teknologi Digital dan AI,
- Perbaikan Indikator Layanan Gangguan Berdasarkan Hasil Evaluasi,
- Implementasi dan Tindak Lanjut Perbaikan Indikator Layanan Gangguan.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

- Identifikasi Permasalahan dari Laporan Kinerja Sebelumnya.
- Tindak Lanjut dan Upaya Perbaikan Berdasarkan Laporan Kinerja.
- Perbaikan Indikator Kinerja dalam Penanganan Gangguan Spektrum.
- Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut.

vi. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio, menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Berpedoman pada *core value* ASN, salah satunya **Berorientasi** pelayanan. Hal ini yang mendasari kami untuk selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik saat terjadi gangguan spektrum frekuensi radio di tengah masyarakat.
2. Setiap menangani gangguan spektrum frekuensi radio, wajib mengedepankan **Akuntabilitas** dalam memberikan informasi kepada masyarakat.
3. **Kompetensi** yang dimiliki setiap personel menjadikan setiap aduan yang diterima dapat ditangani dengan tepat dan cepat.
4. Kolaborasi yang **Harmonis** antara personel dengan seluruh tim kerja membuat setiap pekerjaan mampu terselesaikan dengan cepat.
5. **Loyalitas** tanpa batas membuat setiap personel bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab kepada bangsa dan negara untuk memberikan pelayanan terbaik.
6. Personel sangat **Adaptif** dalam menyikapi setiap aduan gangguan yang diterima sehingga mampu mengambil sikap agar memberikan penanganan yang tepat.
7. **Kolaborasi** yang mengutamakan sinergitas antara instansi dengan masyarakat membuat penanganan setiap gangguan yang ada dapat ditangani dengan baik.

vii. Efisiensi

- a. Menerapkan sistem otomatisasi dalam analisis data spektrum guna mempercepat identifikasi pola gangguan.
- b. Melakukan komunikasi aktif dengan pemegang izin frekuensi untuk mengidentifikasi potensi penyebab gangguan.
- c. Memberikan pelatihan berkala bagi petugas dalam penggunaan alat monitoring serta teknik investigasi gangguan spektrum.
- d. Melakukan sosialisasi kesadaran kepada pengguna frekuensi mengenai pentingnya penggunaan spektrum yang tertib dan sesuai regulasi.

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi pada tahun 2024 memiliki target sebesar 93%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 107.53% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berupa kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan penggunaan Alat/Perangkat telekomunikasi dalam rangka mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya yang sesuai dengan peruntukannya dan dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Memberikan pembinaan dan penindakan terhadap masyarakat yang menggunakan frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang bertujuan untuk menciptakan tertib penggunaan Spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

ii. Sasaran Kegiatan

Terlaksananya kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Standard Perangkat Pos dan Informatika di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya.

iii. Capaian Target

Menciptakan ketertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan penggunaan alat/perangkat telekomunikasi di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Tabel 3.8. Capaian Target

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	107.53%	93%	107.53%



Gambar 3.10. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Inovasi :

- Untuk meningkatkan efektivitas dalam penertiban spektrum dan perangkat telekomunikasi ilegal.
- Membantu memprediksi daerah dengan pelanggar penggunaan SFR dan APT yang tinggi.
- IoT-based spectrum monitoring** diterapkan untuk pemantauan otomatis di wilayah dengan potensi gangguan tinggi.

Analisis Keberhasilan :

- Menurunnya Jumlah Pelanggaran Akibat Penggunaan Frekuensi Ilegal.
- Peningkatan Kepatuhan Pengguna Frekuensi terhadap Regulasi.

3. Peningkatan Efektivitas dalam Pengawasan dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi.
4. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang Legal.

Ketidaktercapaian :

1. Kurangnya Infrastruktur Pemantauan di Daerah Terpencil.
2. Peredaran Perangkat Telekomunikasi Ilegal Masih Tinggi.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Laporan kinerja sebelumnya telah memberikan gambaran mengenai capaian, tantangan, serta kendala dalam upaya penertiban spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi. Berdasarkan evaluasi tersebut, langkah-langkah perbaikan telah diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penertiban.

vi. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Kegiatan penertiban merupakan bagian dari poin **Berorientasi** pada pelayanan dalam nilai dasar yang wajib dimiliki ASN. Dalam kegiatan ini, kami berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada bangsa dan negara dengan menertibkan Spektrum Frekuensi dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi yang tidak sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.
2. Pelaksanaan penertiban ini tentu saja didukung dengan data yang **Akuntabel**, setiap alat/ perangkat teknologi yang beredar di pasaran selalu dipastikan nomor sertifikasinya terlebih dahulu. Jika perangkat tersebut tidak sesuai dan tidak berizin, dengan tegas kami tindak sesuai peraturan yang berlaku.
3. Setiap personel yang turun ke lapangan dibekali dengan informasi dan **Kompetensi** yang sesuai dengan bidangnya, sehingga kegiatan penertiban dapat terlaksana sesuai target dan berdasar pada aturan yang berlaku.
4. Suasana kerja dibangun dengan diskusi yang aktif membuat jalannya pekerjaan menjadi terasa **Harmonis**.
5. Dalam melaksanakan kegiatan penertiban, tentu saja tim kerja mengedepankan **Loyalitasnya** terhadap kepentingan instansi, sehingga kegiatan penertiban dapat terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan.
6. Mampu ber**Adaptasi** dalam setiap perubahan aturan dan perkembangan teknologi membuat setiap kegiatan penertiban berjalan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dari pimpinan pusat.
7. **Kolaboratif** dan transparan dalam setiap kegiatan penertiban menjadi hal mendasar untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

vii. Efisiensi

- a. Mengidentifikasi wilayah rawan penggunaan frekuensi ilegal atau perangkat tidak bersertifikasi.
- b. Memanfaatkan perangkat untuk melacak sumber sinyal ilegal secara akurat.
- c. Bekerja sama dengan operator telekomunikasi, pemegang izin frekuensi, dan komunitas radio untuk mendapatkan informasi lebih cepat terkait gangguan atau pelanggaran spektrum.
- d. Mengembangkan *platform* pelaporan *online* yang memungkinkan masyarakat atau operator melaporkan penggunaan spektrum ilegal secara lebih cepat.
- e. Memanfaatkan sistem berbasis AI atau *Big Data* untuk menganalisis tren pelanggaran spektrum guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.
- f. Melakukan razia berkala untuk mengurangi penggunaan spektrum tanpa izin dan peredaran perangkat yang tidak sesuai standar.

5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT pada tahun 2024 memiliki target sebesar 95%. Capaian kinerja pada tahun 2024 mencapai 105.26% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Stasiun monitor frekuensi radio berperan sangat vital dalam pengelolaan spektrum frekuensi yang merupakan sumber daya terbatas dan strategis. Spektrum frekuensi digunakan dalam berbagai sektor, seperti telekomunikasi, penyiaran, navigasi, pertahanan, dan layanan darurat. Untuk memastikan pemanfaatan yang efisien dan bebas dari gangguan, diperlukan sistem monitoring yang andal dan terus beroperasi secara optimal.

Keberlanjutan operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio sangat penting untuk menjaga kestabilan komunikasi, menghindari interferensi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi spektrum. Dengan menerapkan modernisasi sistem pemantauan, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan regulasi dan koordinasi lintas sektor, efektivitas stasiun monitor dalam menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi dapat terus ditingkatkan.

ii. Sasaran Kegiatan

Untuk memastikan stabilitas dan efektivitas operasional Stasiun Monitor Frekuensi Radio, diperlukan sasaran kegiatan yang jelas dan terukur. Sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan spektrum frekuensi radio, mencegah gangguan, mendapatkan data potensi penggunaan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

iii. Capaian Target

Terpenuhinya operasional tugas pokok dan fungsi berupa fungsi kerja perangkat monitoring spektrum frekuensi radio yang stabil dan akurat.

Tabel 3.9. Capaian Target
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio	95%	95%	95%	100%

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Inovasi :

- Digitalisasi dan Integrasi Sistem Monitoring
- Pemanfaatan IoT dalam Pemantauan Spektrum
- Peningkatan Kecepatan Deteksi dan Respons Gangguan
- Optimalisasi Mobilitas Stasiun Monitoring

Analisis Keberhasilan :

- Terjaganya fungsi kerja perangkat
- Terpenuhinya kualitas data monitoring/pengukuran/pencari arah
- Peningkatan Efisiensi dan Penggunaan Sumber Daya

Ketidaktercapaian :

- Masih ada beberapa daerah yang belum terjangkau oleh sistem pemantauan spektrum, terutama di wilayah terpencil.
- Pengguna ilegal mulai menggunakan teknologi yang lebih sulit dideteksi.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Untuk meningkatkan efektivitas operasional Stasiun Monitor Frekuensi Radio, laporan kinerja sebelumnya telah dianalisis guna mengidentifikasi kelemahan, keberhasilan, serta peluang perbaikan. Tindak lanjut ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pemantauan, mempercepat respons terhadap gangguan spektrum frekuensi radio, dan memastikan pemanfaatan yang lebih tertib dan efisien.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK** pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Dalam melaksanakan tugas, petugas berkomitmen untuk *Berorientasi* pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan respon yang cepat dalam setiap aduan terkait pelayanan ISR di masyarakat.
2. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dilakukan dengan *Akuntabel*.
3. Petugas pemeliharaan tentu saja memiliki *Kompetensi* dibidangnya dan selalu meningkatkan kemampuan agar selalu bisa beradaptasi dengan pembaruan teknologi dan informasi.
4. Dalam pelaksanaan tugas, petugas selalu membangun suasana kerja yang *Harmonis*. Dalam hal ini, setiap petugas selalu aktif untuk saling berbagi informasi dan ilmu agar setiap petugas memiliki informasi dan ilmu yang setara dalam melaksanakan tugas.
5. Petugas berusaha untuk *Loyal* terhadap aturan dan Standar Operasional Prosedur pemeliharaan yang telah ditetapkan.
6. Petugas selalu *Adaptif* terhadap perkembangan informasi dan teknologi dalam hal pemeliharaan perangkat.
7. Koordinasi yang *Kolaboratif* dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan infrastruktur perangkat SMFR berada dalam kondisi yang baik.

vii. Efisiensi

- a. Integrasi sistem monitoring dengan pusat data nasional untuk memastikan pengelolaan spektrum yang lebih komprehensif dan berbasis *real-time*.
- b. Mengembangkan sistem informasi berbasis *cloud* untuk penyimpanan dan analisis data spektrum secara lebih efisien.
- c. Menerapkan *dashboard* pemantauan berbasis web atau aplikasi *mobile* agar
- d. data pemantauan bisa diakses dengan mudah oleh pihak terkait.



Gambar 3.11. Dokumentasi Kegiatan Kalibrasi Perangkat SMFR di Kaimana

6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 113% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dimaksudkan untuk:

1. Menyediakan metode ujian yang lebih modern, transparan, dan efisien.
2. Mempermudah peserta ujian dalam mengakses dan menyelesaikan ujian secara digital.
3. Meminimalisir kesalahan dalam koreksi jawaban dan mempercepat pengumuman hasil ujian.
4. Meningkatkan kualitas dan standar ujian sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah:

1. Meningkatkan akurasi dan kecepatan evaluasi hasil ujian melalui sistem otomatisasi penilaian.
2. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi dalam pelaksanaan ujian negara bagi amatir radio.
3. Mempermudah akses ujian bagi peserta dari berbagai wilayah dengan sistem berbasis komputer.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang komunikasi radio dengan metode ujian yang lebih profesional.
5. Mendukung digitalisasi dalam layanan perizinan dan pengujian amatir radio sebagai bagian dari transformasi teknologi informasi.

ii. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dari pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) adalah:

1. Calon Amatir Radio
 - Individu yang ingin memperoleh Izin Amatir Radio (IAR) untuk pertama kalinya.
 - Masyarakat yang tertarik dalam dunia komunikasi radio dan ingin bergabung dalam komunitas amatir radio yang resmi.
2. Amatir Radio yang Akan Meningkatkan Klasifikasi
 - Pemegang Izin Amatir Radio (IAR) yang ingin meningkatkan kelasnya ke tingkat lebih tinggi, seperti dari Siaga → Penggalang → Penegak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Anggota Organisasi Amatir Radio
 - Anggota ORARI (Organisasi Amatir Radio Indonesia) atau organisasi sejenis lainnya yang ingin memenuhi persyaratan administratif dan kompetensi dalam dunia amatir radio.

4. Pihak yang Berkepentingan dalam Pengembangan Komunikasi Radio
 - Individu atau kelompok yang ingin memanfaatkan komunikasi radio untuk kepentingan darurat, bencana, dan sosial kemasyarakatan.
 - Relawan atau anggota organisasi tanggap bencana yang memerlukan keterampilan komunikasi radio.
5. Lembaga atau Institusi yang Membutuhkan Lisensi Amatir Radio
 - Instansi pendidikan, organisasi riset, atau komunitas yang menggunakan radio sebagai bagian dari eksperimen dan pengembangan teknologi komunikasi.
 - Kelompok yang bergerak di bidang komunikasi darurat atau SAR (*Search and Rescue*).

iii. Capaian Target

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) bertujuan untuk mencapai beberapa target yang terukur, yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah peserta yang mengikuti UNAR dari berbagai daerah dengan sistem yang lebih mudah diakses.
- b. Melahirkan operator amatir radio yang kompeten dalam penggunaan perangkat komunikasi radio sesuai regulasi.
- c. Meningkatkan transparansi dalam proses evaluasi dengan sistem penilaian otomatis yang objektif.
- d. Mengurangi ketergantungan pada ujian berbasis kertas, sehingga lebih ramah lingkungan dan efisien.
- e. Mendorong lebih banyak orang untuk bergabung dalam komunitas amatir radio dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan komunikasi, termasuk dalam situasi darurat dan bencana.

Tabel 3.10. Capaian Target
Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	103%	100%	113%

Target pelaksanaan UNAR sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 60 orang, dan capaian UNAR sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 63 orang. UNAR Non Reguler pertama dilaksanakan di Kab. Teluk Bintuni pada tanggal 22 Juli 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 24 Orang. Pada tanggal 2 Agustus 2024 sebanyak 15 Orang mengikuti UNAR Non Reguler kedua bertempat di Kab. Kaimana. UNAR Reguler dilaksanakan satu kali di Kab. Manokwari pada tanggal 5 November 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. UNAR Non Reguler ketiga dilaksanakan pada

tanggal 8 November 2024 berlokasi di Kab. Teluk Bintuni dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang.



Gambar 3.12. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan UNAR

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT), beberapa inovasi telah diterapkan, antara lain:

- Proses penilaian dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi human error dan meningkatkan transparansi.
- Adanya integrasi sistem dengan database izin amatir radio untuk mempermudah proses verifikasi dan sertifikasi.
- Bank soal diperbarui secara berkala agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan regulasi komunikasi radio.
- Penyediaan simulasi ujian bagi peserta agar dapat berlatih sebelum ujian resmi.

Beberapa indikator keberhasilan dari implementasi ujian berbasis CAT meliputi:

- Efisiensi dan Kecepatan Proses Ujian.
- Transparansi dan Objektivitas.
- Peningkatan Jumlah dan Kualitas Peserta.

Meskipun sistem CAT memiliki banyak keunggulan, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan target belum sepenuhnya tercapai, antara lain:

Kendala Teknis dan Infrastruktur, kurangnya Sosialisasi dan Edukasi, Tantangan dalam Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Dalam rangka meningkatkan efektivitas Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT), evaluasi terhadap laporan kinerja sebelumnya menjadi dasar utama dalam merancang langkah perbaikan. Berikut adalah tindak lanjut dan pemanfaatan laporan kinerja dalam penyempurnaan indikator ujian berbasis CAT yaitu Evaluasi dan Analisis Hasil Kinerja Sebelumnya serta Perbaikan Indikator Berdasarkan Laporan Kinerja.

vi. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Sebagai penyelenggara UNAR, Loka Monitor SFR Manokwari **Berorientasi** pada pelayanan yang prima. Koordinasi dalam rangka penyelenggaraan UNAR dengan organisasi radio yang ada di Wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya dilakukan untuk menjalin kerjasama yang baik agar kegiatan UNAR dapat terselenggara dengan baik.
2. Panitia penyelenggara maupun pengawas UNAR selalu mempertahankan **Akuntabilitasnya**. Panitia penyelenggara maupun pengawas UNAR mengedepankan kejujuran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan ujian.
3. Panitia maupun pengawas UNAR selalu meningkatkan **Kompetensi** diri untuk mengantisipasi pelanggaran yang dilakukan peserta ujian berbasis CAT.
4. Kerjasama yang **Harmonis** antar panitia pelaksana dan selalu merangkul setiap peserta tanpa memandang latar belakang usia, pendidikan maupun profesi peserta UNAR.
5. Sebagai penyelenggara UNAR, Loka Monitor SFR Manokwari mengedepankan **Loyalitas** terhadap instansi dan memegang teguh pakta integritas dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
6. **Adaptif** terhadap setiap perubahan pelayanan perpanjangan izin Amatir Radio, dan informatif kepada peserta UNAR agar mempersiapkan diri dengan melakukan latihan pengerjaan soal ujian secara mandiri.
7. **Kolaborasi** yang sinergis dengan orari lokal membuat kegiatan UNAR dapat terselenggara dengan baik.

vii. Efisiensi

- a. Menyediakan pendaftaran *online* untuk memudahkan peserta dalam mengakses informasi dan memilih jadwal ujian sesuai ketersediaan.
- b. Menggunakan sistem verifikasi otomatis untuk validasi data peserta agar lebih cepat dan akurat.
- c. Menyediakan *helpdesk digital* dan chatbot untuk menjawab pertanyaan peserta terkait ujian secara cepat dan efisien.
- d. Menyediakan aksesibilitas bagi peserta disabilitas, seperti fitur *text-to-speech* atau *mode high contrast* untuk peserta dengan gangguan penglihatan.
- e. Menggunakan *feedback* dari peserta untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam sistem ujian digital.

7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penanganan piutang negara merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengelola aset dan keuangan negara secara efektif. Banyak instansi pemerintah, BUMN, maupun Swasta memiliki piutang yang belum tertagih, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu arus kas dan akuntabilitas keuangan negara. Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, piutang yang telah jatuh tempo dan tidak tertagih dapat diserahkan kepada KPKNL sebagai pihak yang berwenang untuk menindaklanjuti proses penagihan dan penyelesaian lebih lanjut sebagaimana ketentuan dibawah ini

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
2. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 240/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pengurusan Piutang Negara
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2022 tentang Pengurusan Piutang Negara/Daerah

Maksud dari penanganan piutang dan pelimpahan ke KPKNL adalah untuk memberikan kepastian hukum serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penyelesaian piutang negara. Dengan mekanisme ini, pemerintah dapat mengoptimalkan pemulihan aset dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara.

Adapun tujuan dari proses ini adalah:

1. Mengoptimalkan penerimaan negara dari piutang yang masih dapat ditagih melalui mekanisme hukum yang berlaku.
2. Meningkatkan kepatuhan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan mereka kepada negara.
3. Menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan piutang negara sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Memastikan bahwa piutang yang sudah jatuh tempo tidak menjadi beban administratif yang berkepanjangan bagi instansi pemerintah, BUMN, maupun Swasta yang bersangkutan.
5. Mempercepat proses penyelesaian piutang negara melalui koordinasi dengan KPKNL yang memiliki kewenangan dalam penagihan dan penyelesaian piutang negara secara legal.

ii. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyelesaian piutang negara agar dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut adalah sasaran utama dalam kegiatan ini:

1. Kementerian/Lembaga, BUMN, BUMD, atau instansi lain yang memiliki piutang negara.
2. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) melakukan tindakan hukum dalam upaya penagihan dan penyelesaian piutang negara, termasuk penerbitan Surat Paksa dan tindakan lebih lanjut seperti lelang eksekusi.
3. Diharapkan dapat menyelesaikan kewajiban piutang dengan mekanisme yang telah ditentukan oleh KPKNL setelah pelimpahan.
4. Dalam hal terjadi kendala hukum dalam proses penyelesaian piutang, koordinasi dengan aparat penegak hukum seperti Kejaksaan, Kepolisian, atau Pengadilan bisa dilakukan untuk memastikan tindakan hukum yang tepat.
5. Memberikan transparansi kepada publik mengenai pengelolaan keuangan negara.

iii. Capaian Target

Capaian target kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyelesaian piutang negara melalui mekanisme yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah beberapa target utama yang ingin dicapai:

1. Peningkatan Penyelesaian Piutang Negara
2. Optimalisasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL
3. Peningkatan Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Piutang
4. Peningkatan Koordinasi antar Lembaga
5. Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara

Tabel 3.11. Capaian Target
Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%	100%

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 2 laporan. Dengan telah diterapkannya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka *client*/pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email, sebagai bagian dari pelayanan kepada masyarakat penyampaian SPP BHP tetap dilakukan penyampaian secara langsung agar dapat dilakukan koordinasi dan metode pembayaran, denda ataupun informasi lainnya, terkait penggunaan spektrum frekuensi radio



Gambar 3.13. Dokumentasi Kegiatan Penanganan Piutang

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Inovasi dalam Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan dan penyelesaian piutang negara, berbagai inovasi dapat diterapkan, antara lain:

- Penggunaan aplikasi atau sistem manajemen piutang berbasis digital yang memungkinkan pemantauan *real-time* atas status piutang.
- Integrasi data antara instansi pemilik piutang, KPKNL, dan Kementerian Keuangan untuk mempermudah koordinasi dan monitoring piutang.
- Peningkatan mekanisme *early warning system (EWS)* untuk mendeteksi potensi piutang macet sejak dini.
- Penerapan otomatisasi surat peringatan dan notifikasi digital kepada debitur melalui *email* atau *SMS* untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran.
- Implementasi restrukturisasi atau skema pembayaran cicilan bagi debitur yang mengalami kesulitan keuangan tetapi masih memiliki potensi untuk membayar.
- Peningkatan efektivitas dalam penerbitan Surat Paksa dan lelang aset sebagai langkah hukum dalam penanganan piutang macet.
- Kampanye edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai kewajiban pembayaran piutang negara.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Laporan kinerja sebelumnya telah memberikan gambaran mengenai berbagai tantangan dan kendala dalam penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Tingkat penyelesaian piutang yang masih di bawah target akibat kurangnya koordinasi yang efektif.
2. Dokumentasi administrasi pelimpahan yang belum optimal, menyebabkan keterlambatan proses.
3. Kurangnya kesadaran debitur dalam memenuhi kewajiban, mengakibatkan tingginya jumlah piutang macet.
4. Sistem informasi yang belum **terintegrasi**, menyulitkan pemantauan dan pelaporan status piutang

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK pada Kegiatan Ini**

Dalam pelaksanaan kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. **Berorientasi** pada pelayanan yang maksimal kepada masyarakat merupakan salah satu nilai mendasar yang dipegang teguh oleh setiap personel tim. Pelayanan yang ramah dan solutif selalu diberikan dalam setiap proses penanganan piutang.
2. Integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dengan penyajian data yang **Akuntabel** adalah bentuk komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang jujur dan efektif.
3. Petugas pelayanan **berkompeten** dalam memberikan pelayanan dalam penanganan piutang dengan kemampuan teknis dan administrasi yang baik, sehingga masyarakat memahami kewajibannya sebagai pengguna ISR yang patuh.
4. **Harmonisasi** dalam proses penanganan piutang di tengah masyarakat sangat diperlukan, khususnya pada saat memberikan penjelasan yang mudah dipahami masyarakat.
5. Salah satu bentuk **Loyalitas** tim pelaksana penanganan piutang dalam melaksanakan tugas, yaitu patuh terhadap SOP yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
6. Tim pelaksana penanganan piutang sangat **Adaptif** dalam menghadapi setiap proses yang sewaktu-waktu dapat berubah. Tim juga komunikatif dalam memberikan informasi yang mudah dipahami pengguna ISR.
7. **Kolaboratif** dengan berkoordinasi menggunakan berbagai media yang ada, membuat pihak/instansi terkait dapat menyelesaikan kewajiban untuk membayar BHP sebelum jatuh tempo dengan efisien.

vii. Efisiensi

- a. Mengelompokkan piutang berdasarkan status, umur piutang, dan kemungkinan penyelesaian.
- b. Memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi untuk mempercepat komunikasi dan koordinasi dengan KPKNL.
- c. Memberikan pemahaman terkait regulasi terbaru dalam pengelolaan piutang negara.
- d. Meningkatkan upaya negosiasi dan mediasi sebelum pelimpahan ke KPKNL.
- e. Memberikan insentif atau kemudahan bagi debitur yang melakukan pelunasan lebih awal.

8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Pelayanan publik merupakan salah satu aspek utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintah dan instansi pelayanan publik memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan yang berkualitas, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan yang disediakan oleh instansi publik.
2. Membangun keterlibatan aktif masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan.
3. Mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan pelayanan publik berdasarkan pengalaman pengguna layanan.
4. Mengumpulkan data dan umpan balik yang akurat, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan sistem pelayanan di masa mendatang.

Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis layanan, prosedur, persyaratan, dan inovasi terbaru dalam pelayanan publik.
2. Menyediakan data berbasis bukti untuk menyusun kebijakan perbaikan pelayanan publik.
3. Meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan layanan publik sehingga masyarakat memahami hak dan kewajibannya.
4. Mendorong instansi pemerintah agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

ii. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelayanan publik. Sasaran kegiatan ini meliputi:

- Masyarakat Pengguna Layanan Publik
- Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Layanan Publik
- Pegawai atau Petugas Pelayanan Publik
- Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

iii. Capaian Target

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik serta memahami tingkat kepuasan masyarakat dalam mengakses layanan tersebut melalui Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pelayanan Publik, Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Layanan Publik, Pengukuran dan Evaluasi Kualitas Layanan Publik, Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik oleh Instansi Pemerintah, Penguatan Sinergi antara Pemerintah, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan.

Pada tahun 2024 kegiatan sosialisasi pelayanan publik dilaksanakan sebanyak 2

Tabel 3.12. Capaian Target

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%	100%

(dua) kali dengan tema “Penerapan Sanksi Denda Administratif dalam Mewujudkan Tertib Penggunaan Frekuensi Radio”. Pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 50 Orang. Sedangkan kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.



Gambar 3.14. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Publik 1 di Hotel Belagri



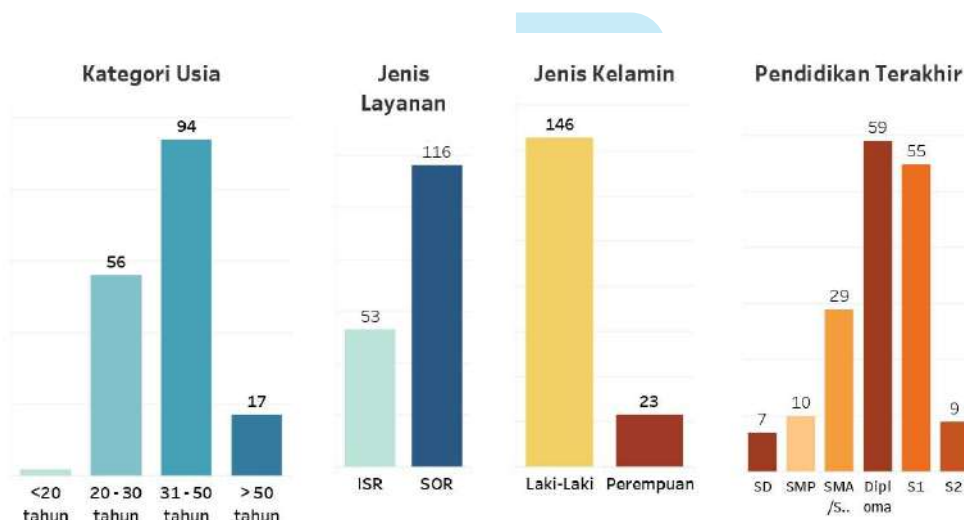
Gambar 3.15. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Publik 2 di Hotel Rylich Panorama



Gambar 3.16. Proses Pengisian Survey Pelayanan Publik

HASIL SURVEY PELAYANAN PUBLIK - LOKMON SFR MANOKWARI		
IIPP	IIPP-IKM- Kategori	Indeks
	Diskriminasi Pelayanan	3.76
	Pelayanan Di Luar Prosedur	3.75
	Penerimaan Imbalan	3.76
	Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.76
IKM	Pungutan Liar (Pungli)	3.75
	Biaya/tarif	3.82
	Kompetensi Pelaksana	3.83
	Penanganan Pengaduan, Saran dan M..	3.82
	Perilaku Pelaksana	3.89
	Persyaratan	3.76
	Produk Layanan	3.82
	Sarana dan Prasarana	3.82
	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.78
	Waktu Penyelesaian	3.77

Tabel 3.13. Hasil Survey Pelayanan Publik



Grafik 3.1. Hasil Survey Pelayanan Publik

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, beberapa inovasi telah diterapkan, antara lain:

1. Penggunaan *platform digital* untuk pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), seperti *Google Forms*, aplikasi *mobile*, dan portal layanan publik.
2. Penyediaan *QR Code* di kantor layanan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses survei kepuasan langsung setelah menerima layanan.
3. Pembuatan infografis dan video edukatif mengenai prosedur layanan publik yang mudah dipahami oleh masyarakat.
4. Kombinasi metode survei *offline* (tatap muka) dan *online* (melalui aplikasi dan *website*) untuk menjangkau lebih banyak responden.

Dari implementasi inovasi di atas, beberapa keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan ini meliputi: Peningkatan Jangkauan dan Partisipasi Masyarakat, Perbaikan dalam Penyediaan Layanan Publik, Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Baik.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat tidak hanya berhenti pada pelaksanaan semata, tetapi juga memerlukan evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan. Hasil laporan kinerja sebelumnya menjadi acuan penting dalam meningkatkan efektivitas program ini.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK pada Kegiatan Ini**

Dalam pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat merupakan salah satu *core value* ASN, yaitu **Berorientasi** pelayanan. Dalam mewujudkan komitmen ini, kami berupaya menyajikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Kami selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelayanan yang kami berikan.
2. Bertanggungjawab, jujur, disiplin dan solutif menjadi komitmen kami dalam mengabdikan sebagai ASN yang **Akuntabel**.
3. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terutama saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik, panitia memilih narasumber yang **Kompeten** kompeten di bidangnya.
4. **Harmonisasi** dalam Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat sangat diperlukan dalam keterlibatan aktif dari stakeholder, khususnya pada saat kegiatan maupun pengisian survey.
5. Tidak hanya petugas pelayanan, seluruh pegawai Loka Monitor SFR Manokwari menjunjung tinggi integritas instansi sebagai bentuk **Loyalitas** kami terhadap bangsa dan negara.
6. Panitia pelaksana kegiatan sosialisasi **Adaptif** terhadap isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini menjadi dasar dalam pengambilan tema dan garis besar materi yang perlu disosialisasikan kepada khalayak ramai.
7. Dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan, panitia selalu melakukan **Kolaborasi** yang aktif dengan tim dan juga dengan narasumber yang akan membawakan materi sosialisasi.

vii. Efisiensi

- a. Menggunakan media sosial, *website* resmi, dan aplikasi layanan publik untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas.
- b. Menggunakan *chatbot* atau *AI* untuk menjawab pertanyaan umum masyarakat secara otomatis.
- c. Membuat materi sosialisasi yang lebih ringkas, visual, dan mudah dipahami (infografis, video pendek, *FAQ* interaktif).

- d. Menempatkan survei kepuasan di titik layanan publik seperti kantor pelayanan, aplikasi layanan, atau *email follow-up* setelah pelayanan.
- e. Melaksanakan sosialisasi dalam momen atau acara yang sudah ada (misalnya program pemerintah lainnya) untuk menghemat biaya dan tenaga kerja.

9. Bimbingan Teknis SRC/LRC

Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 112% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam dunia komunikasi maritim dan penerbangan, penggunaan radio komunikasi menjadi aspek yang sangat krusial dalam memastikan keselamatan, kelancaran operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi internasional. Salah satu persyaratan utama bagi operator komunikasi radio adalah memiliki sertifikasi resmi seperti *Short Range Certificate (SRC)* dan *Long Range Certificate (LRC)*, yang diakui oleh badan regulasi internasional seperti *International Telecommunication Union (ITU)* dan *International Maritime Organization (IMO)*.

Oleh karena itu, Bimbingan Teknis Sertifikasi SRC/LRC diselenggarakan sebagai solusi untuk memberikan pembekalan teknis dan regulasi bagi para pengguna radio komunikasi, khususnya dalam bidang maritim dan penerbangan, sehingga mereka dapat memenuhi syarat sertifikasi resmi dan meningkatkan kompetensi dalam penggunaan sistem komunikasi jarak pendek maupun jarak jauh.

Maksud dari kegiatan ini untuk memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada para operator radio dalam memperoleh Sertifikat *Short Range Certificate (SRC)* dan *Long Range Certificate (LRC)*, guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan sistem komunikasi radio sesuai standar internasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan Operator Radio
2. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi Nasional dan Internasional
3. Mendukung Keselamatan Maritim dan Penerbangan
4. Meningkatkan Kesempatan Kerja bagi Operator Radio
5. Mendorong Penggunaan Teknologi Komunikasi yang Aman dan Efektif

ii. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi SRC/LRC ditujukan untuk meningkatkan kompetensi para operator radio dalam bidang komunikasi maritim dan penerbangan. Sasaran utama dari kegiatan ini mencakup berbagai kelompok yang memiliki keterkaitan dengan pengoperasian sistem komunikasi radio.

iii. Capaian Target

Kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi SRC/LRC memiliki sejumlah target yang ingin dicapai untuk memastikan efektivitas pelatihan serta keberhasilan peserta dalam memperoleh sertifikasi resmi. Target ini mencakup jumlah peserta yang tersertifikasi,

peningkatan kompetensi, kepatuhan terhadap regulasi, serta dampak jangka panjang bagi sektor maritim dan penerbangan.

**Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja
Bimbingan Teknis SRC/LRC**

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	178,57%	100%	112%

Pada tahun 2024 di laksanakan 2 kali kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC dengan Total peserta 112 peserta, pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan jumlah peserta 60 orang dan pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dengan jumlah peserta 52 orang.



Gambar 3.17. Dokumentasi Kegiatan Bimtek SRC/LRC Pertama



Gambar 3.18. Dokumentasi Kegiatan Bimtek SRC/LRC Kedua

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian]

Untuk meningkatkan efektivitas **Bimbingan Teknis Sertifikasi SRC/LRC**, beberapa inovasi telah diterapkan, antara lain:

1. Metode Pembelajaran *Hybrid (Online dan Offline)*
2. Simulasi *Real-Time* dan *Virtual Training*
3. Penerapan Sistem Ujian Berbasis Komputer
4. Integrasi dengan Sistem Manajemen Sertifikasi Digital
5. Kerja Sama dengan Industri dan Instansi Terkait

Analisis Keberhasilan Kegiatan

1. Peningkatan Jumlah Peserta dan Kelulusan
2. Kepuasan Peserta yang Tinggi
3. Peningkatan Kepatuhan terhadap Regulasi
4. Terjalannya Kerja Sama dengan Industri dan Institusi Pendidikan

Analisis Ketidaktercapaian dan Tantangan yang Dihadapi

1. Masih terdapat **kendala dalam menjangkau peserta dari wilayah terpencil**, terutama bagi operator radio di **kapal perikanan dan daerah kepulauan** yang sulit mendapatkan akses pelatihan secara langsung.
2. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami **materi teknis dan prosedur komunikasi dalam bahasa Inggris**, yang merupakan standar dalam komunikasi maritim dan penerbangan.
3. Masih terbatasnya **jumlah perangkat komunikasi radio** yang tersedia untuk praktik, menyebabkan beberapa peserta harus bergantian dalam sesi latihan.
4. Beberapa operator radio, terutama di sektor **nelayan dan kapal kecil**, masih belum menyadari pentingnya memiliki **Sertifikasi SRC/LRC**.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, laporan kinerja sebelumnya telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas **Bimbingan Teknis Sertifikasi SRC/LRC**. Evaluasi dari pelaksanaan sebelumnya membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta strategi tindak lanjut yang dapat diterapkan.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK** pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC merupakan salah satu bentuk komitmen kami terhadap salah satu *core value* ASN, yaitu **Berorientasi** pada pelayanan. Dalam pelaksanaan kegiatan, panitia pelaksana fokus kepada pemahaman nelayan terhadap penggunaan ISR.
2. **Akuntabilitas** kinerja panitia pelaksana Bimbingan Teknis SRC/LRC diperkuat dengan kegiatan yang terlaksana tepat waktu dengan jumlah peserta melebihi target yang telah direncanakan.

3. Panitia pelaksana kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC memiliki *Kompetensi* yang baik mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Dengan penuh rasa tanggungjawab, panitia pelaksana juga turut andil dalam memberikan materi dalam kegiatan tersebut.
4. Panitia memberikan pelayanan yang ramah baik saat proses pendaftaran peserta hingga pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan berjalan dengan *Harmonis*.
5. Selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan, panitia pelaksana kegiatan mengedepankan *Loyalitas* terhadap aturan instansi sebagai bagian dari integritas untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap nama baik instansi.
6. Panitia pelaksana berusaha untuk *Adaptif* dengan nelayan dan pengguna ISR Maritim untuk memberikan informasi yang mudah dipahami para pengguna ISR Maritim.
7. *Kolaborasi* yang terjalin harmonis antara panitia pelaksana dengan nelayan dan instansi terkait mampu memotivasi para nelayan dalam mengikuti Bimbingan Teknis SRC/LRC dan menerapkannya dalam dunia maritim.

vii. Efisiensi

- a. Menggunakan platform *e-learning* atau webinar untuk mengurangi biaya perjalanan dan akomodasi.
- b. Menerapkan metode *hybrid* (kombinasi online dan tatap muka) untuk fleksibilitas peserta.
- c. Menggunakan *Learning Management System (LMS)* untuk menyimpan dan mengakses materi kapan saja.
- d. Menyusun jadwal pelatihan berbasis kebutuhan prioritas agar tidak ada waktu yang terbuang.
- e. Mendorong peserta untuk langsung menerapkan hasil pelatihan di tempat kerja mereka dengan mentoring berkala.

10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Indikator Kinerja Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 240% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan keselamatan dan efisiensi komunikasi bagi para nelayan, pemerintah melalui program *Maritime on the Spot* menginisiasi kebijakan perizinan Stasiun Radio Maritim. Program ini bertujuan untuk memberikan akses komunikasi yang lebih baik bagi nelayan dalam menjalankan aktivitas di laut, terutama dalam hal informasi cuaca, keselamatan, serta koordinasi operasional perikanan. Selain itu, izin komunikasi radio perikanan juga diperkenalkan guna memastikan adanya komunikasi yang terstandarisasi dan legal bagi pelaku usaha perikanan di Indonesia.

Pemberian Izin Stasiun Radio Maritim dan Izin Komunikasi Radio Perikanan dimaksudkan untuk:

1. Menjamin penggunaan frekuensi radio yang sah dan terkoordinasi bagi nelayan dan pelaku usaha perikanan.
2. Meningkatkan keamanan dan keselamatan nelayan melalui komunikasi yang lebih baik di tengah laut.
3. Mendukung efisiensi operasional perikanan dengan memungkinkan komunikasi yang lancar antara kapal, pangkalan, dan instansi terkait.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan frekuensi radio nasional dan internasional.

Program ini bertujuan untuk :

1. Menyediakan sarana komunikasi berbasis radio yang legal dan mudah diakses oleh nelayan.
2. Mempercepat komunikasi dalam situasi darurat seperti kecelakaan laut atau insiden lainnya.
3. Memastikan komunikasi antara kapal perikanan dan otoritas terkait berjalan dengan baik.
4. Mencegah penggunaan frekuensi ilegal yang dapat mengganggu komunikasi penting di sektor maritim.
5. Menegakkan aturan penggunaan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ii. Sasaran Kegiatan

Untuk memastikan keberhasilan program ini, sasaran kegiatan difokuskan pada:

1. Nelayan Tradisional dan Modern: Memastikan mereka memiliki akses terhadap stasiun radio maritim untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi kerja.
2. Kapal Perikanan Berizin: Memberikan izin komunikasi radio perikanan agar komunikasi antar kapal dan dengan pangkalan dapat berlangsung dengan lancar.
3. Kelompok Usaha Perikanan: Mendukung pengelolaan usaha perikanan yang lebih baik melalui komunikasi yang legal dan terkoordinasi.
4. Lembaga Pemerintah dan Aparat Keamanan Laut: Memastikan pemantauan dan pengawasan lebih efektif melalui komunikasi yang efisien dengan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
5. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Pelabuhan Perikanan: Meningkatkan koordinasi antara kapal yang beroperasi dan otoritas di darat guna memastikan keselamatan dan kepatuhan regulasi.

iii. Capaian Target

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program izin stasiun radio maritim nelayan dan izin komunikasi radio perikanan, capaian target kegiatan ditetapkan sebagai berikut:

- Penerbitan Izin Stasiun Radio Maritim
- Peningkatan Aksesibilitas dan Pemanfaatan Komunikasi
- Penguatan Keselamatan dan Koordinasi Operasional
- Kepatuhan terhadap Regulasi

Tabel 3.15. Capaian Target
ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%	260%	100%	240%



Gambar 3.19 ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Inovasi dalam Kegiatan

1. Program *Maritime on The Spot*

- Pelayanan perizinan radio maritim langsung di lokasi aktivitas nelayan.
- Proses cepat dengan sistem digitalisasi untuk efisiensi waktu dan biaya.
- Kolaborasi dengan instansi terkait (Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI AL, Bakamla, dll.).
- Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya izin radio bagi keselamatan nelayan.

2. Izin Komunikasi Radio Perikanan

- Penyederhanaan prosedur perizinan dengan sistem *online*.
- Integrasi dengan sistem informasi kelautan untuk mendukung komunikasi darat-laut.

Analisis Keberhasilan :

1. Peningkatan Kepatuhan Nelayan
2. Efisiensi Perizinan
3. Dukungan Keselamatan dan Keamanan

Ketidaktercapaian :

1. Keterbatasan infrastruktur pendukung seperti *repeater* radio.
2. Masih ada nelayan yang belum memahami pentingnya izin radio dan manfaatnya.
3. Keterbatasan jumlah petugas di lapangan untuk menangani permohonan secara langsung.
4. Koordinasi antarinstansi terkadang kurang optimal dalam implementasi program.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Berdasarkan laporan kinerja sebelumnya, beberapa langkah telah dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas layanan perizinan Izin Stasiun Radio Maritim Nelayan dan Izin Komunikasi Radio Perikanan. Berikut adalah tindak lanjut yang telah dilakukan serta pemanfaatannya dalam perbaikan program:

1. Peningkatan Akses Teknologi dan Infrastruktur Digital
2. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Efektivitas Program *Maritime on The Spot*
3. Peningkatan Insentif bagi Nelayan untuk Meningkatkan Kepatuhan Perizinan
4. Kolaborasi yang Lebih Intensif dengan Lembaga Keamanan Laut untuk Keselamatan

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK** pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN, Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. **Berorientasi** pada pelayanan merupakan peran paling mendasar untuk memberikan pelayanan yang prima bagi pengguna ISR Maritim.

2. Petugas pelayanan berkomitmen untuk menyajikan pelaporan data yang *Akuntabel*.
3. Petugas pelayanan memiliki bekal *Kompetensi* yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna ISR Maritim.
4. Hubungan kerja yang *Harmonis* didukung dengan komunikasi yang baik antara petugas MOTS-IKRAN dengan pengguna ISR Maritim membuat kami dapat menjalin kerjasama berkelanjutan yang baik dalam setiap proses kerja.
5. Berpegang teguh dan *Loyal* pada setiap aturan yang ada mendukung terlaksanya program MOTS-IKRAN yang menjunjung tinggi integritas instansi.
6. *Adaptif* dan tanggap dengan setiap pembaruan informasi dan menyalurkan informasi terbaru kepada pengguna ISR Maritim di Wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya.
7. *Kolaborasi* yang kuat antara tim dari Loka Monitor SFR Manokwari dengan rekanan yang bekecimpung di dunia maritim menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam suksesnya program MOTS-IKRAN.

vii. Efisiensi

- a. Memanfaatkan aplikasi atau *website* agar nelayan dapat mengajukan izin tanpa harus datang ke kantor.
- b. Menghubungkan sistem MOTS-IKRAN dengan data nelayan di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk mempercepat verifikasi.
- c. Mempermudah bahasa dalam formulir agar lebih mudah dipahami oleh nelayan.
- d. Menyediakan layanan terpadu di pelabuhan atau pusat perikanan, sehingga nelayan dapat mengurus izin bersamaan dengan layanan lainnya (misalnya SIM nelayan, sertifikasi kapal).
- e. Menyediakan layanan pengaduan jika terjadi kendala dalam proses perizinan.

11. Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR)

Indikator Kinerja Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR) pada tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Capaian kinerja Loka Monitor SFR Manokwari pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan dari capaian indikator kinerja :

i. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Stasiun radio maritim berperan penting dalam menunjang komunikasi bagi nelayan, kapal, serta instansi terkait untuk keselamatan pelayaran dan operasional perikanan. Untuk memastikan legalitas dan ketepatan lokasi stasiun radio yang berizin, diperlukan verifikasi data koordinat site izin stasiun radio

Beberapa alasan utama kegiatan verifikasi ini dilakukan:

1. Akurasi Data Lokasi – Banyak kasus di mana koordinat lokasi yang didaftarkan tidak sesuai dengan posisi sebenarnya.

2. Pencegahan Interferensi Frekuensi – Kesalahan koordinat dapat menyebabkan gangguan komunikasi antarstasiun radio.
3. Kepatuhan Regulasi – Pemerintah menetapkan bahwa setiap stasiun radio harus memiliki izin dengan koordinat yang terverifikasi.
4. Peningkatan Efisiensi Pengawasan – Data koordinat yang akurat memudahkan monitoring dan penegakan hukum terhadap penggunaan frekuensi yang tidak sah.

Maksud Kegiatan Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio bertujuan untuk memastikan bahwa setiap stasiun radio maritim yang telah mengajukan izin memiliki lokasi yang sesuai, tidak menimbulkan gangguan frekuensi, serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Kegiatan yaitu Memastikan Keakuratan Lokasi, Mengecek apakah koordinat yang diajukan sesuai dengan kondisi di lapangan, Memastikan lokasi stasiun radio tidak bertentangan dengan regulasi wilayah maritim, Menjamin Keamanan dan Kelancaran Komunikasi Radio, Mencegah tumpang tindih penggunaan frekuensi yang bisa mengganggu komunikasi darurat dan navigasi maritim, Memastikan stasiun radio beroperasi dalam zona aman dan tidak mengganggu aktivitas lain di wilayah perairan, Meningkatkan Kepatuhan terhadap Peraturan, Meningkatkan Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian.

Dengan adanya kegiatan verifikasi ini, diharapkan pengelolaan dan pemanfaatan frekuensi radio maritim menjadi lebih tertata, aman, dan efisien untuk mendukung keselamatan dan komunikasi di sektor perikanan serta pelayaran.

ii. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio bertujuan untuk memastikan keakuratan lokasi dan legalitas penggunaan frekuensi. Berikut adalah sasaran utama kegiatan ini:

1. Memastikan koordinat lokasi stasiun sesuai dengan dokumen perizinan.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap stasiun radio yang telah memiliki izin untuk memastikan tidak ada perubahan lokasi atau penyimpangan.
3. Mengidentifikasi keberadaan stasiun radio yang beroperasi tanpa izin guna penertiban dan pembinaan.

iii. Capaian Target

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data, kepatuhan perizinan, serta optimalisasi komunikasi maritim. Berikut adalah capaian target yang ingin dicapai:

1. Jumlah Stasiun Radio yang Diverifikasi
2. Identifikasi dan Penertiban Stasiun Radio Ilegal
3. Penyempurnaan Data Koordinat dalam Sistem Informasi

Tabel 3.16. Capaian Target
Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio

Indikator Kinerja	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio	100%	100%	100%	100%



Gambar 3.20 Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio

iv. Inovasi/ Analisis Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Untuk meningkatkan efektivitas verifikasi data koordinat stasiun radio, beberapa inovasi diterapkan, di antaranya:

1. Penggunaan *GPS* presisi tinggi untuk memastikan koordinat sesuai dengan yang tercantum dalam izin.
2. Pemanfaatan *drone* untuk survei udara guna memverifikasi lokasi dengan cepat dan akurat.
3. Integrasi data dengan sistem perizinan *online* agar memudahkan akses dan validasi lokasi.

Analisis Keberhasilan Kegiatan

1. Peningkatan Keakuratan Data Lokasi Mengurangi risiko kesalahan koordinat yang dapat menyebabkan gangguan frekuensi.
2. Efisiensi Waktu dan Biaya Verifikasi Proses verifikasi menjadi lebih cepat dengan digitalisasi dan pemanfaatan teknologi survei.
3. Penguatan Pengawasan dan Koordinasi Antarinstansi dengan adanya sistem yang lebih transparan, sinkronisasi data antara pemerintah pusat, daerah, dan instansi terkait menjadi lebih baik.

Ketidaktercapaian

1. Terbatasnya Akses ke Wilayah Terpencil sehingga Infrastruktur komunikasi yang minim menyulitkan pengumpulan data koordinat secara *real-time*.
2. Keterbatasan jumlah petugas di lapangan menyebabkan beberapa lokasi belum terverifikasi secara optimal.
3. Perlu lebih banyak pendekatan edukatif dan insentif untuk meningkatkan kepatuhan.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang Telah Digunakan untuk Perbaikan pada Indikator Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR)

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio, hasil evaluasi dari laporan kinerja sebelumnya telah digunakan sebagai dasar perbaikan. Berikut adalah tindak lanjut dan pemanfaatan data dari laporan sebelumnya:

1. Identifikasi Permasalahan dari Laporan Kinerja Sebelumnya
 - Ditemukan beberapa kasus di mana koordinat stasiun radio tidak sesuai dengan yang tercatat dalam izin.
 - kesalahan input data, keterbatasan alat ukur, dan perubahan lokasi tanpa pembaruan izin.
2. Kurangnya Kesadaran dan Kepatuhan Pemilik Stasiun Radio
 - Masih banyak pemilik stasiun radio yang tidak memahami pentingnya pembaruan dan verifikasi data koordinat.
3. Kendala Akses ke Wilayah Terpencil
 - Verifikasi di daerah terpencil sulit dilakukan karena minimnya infrastruktur komunikasi dan transportasi.

vi. Implementasi Budaya Nilai **BerAKHLAK** pada Kegiatan Ini

Dalam pelaksanaan kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR), Loka Monitor SFR Manokwari menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Sebagai garda terdepan dalam pengawal keamanan dan ketertiban frekuensi di Nusantara yang notabene **Berorientasi** pada pemberian pelayanan kepada masyarakat, Loka Monitor SFR manokwari mendedikasikan diri untuk menyajikan data yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dalam penyajian data koordinat ISR, tentu saja Loka Monitor SFR Manokwari menyajikan data yang dapat dipertanggungjawabkan **Akuntabilitasnya**.
3. Tentu saja setiap personel yang bertugas memiliki **Kompetensi** yang cukup disetiap bidangnya.
4. Diskusi antar tim yang **Harmonis** menciptakan kerjasama yang baik dalam tim kerja.
5. Personel tim selalu **Loyal** terhadap aturan yang telah ditetapkan, sehingga setiap data yang diverifikasi berpatokan pada aturan yang ada.
6. **Adaptif** terhadap setiap pembaruan informasi dan selalu memperbarui data pada sistem, membuat data yang kami miliki selalu aktual.

7. *Kolaboratif* dalam segala lini mempermudah proses tim kerja dalam melakukan kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR).

vii. Efisiensi

1. Memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (GIS) untuk mengecek apakah lokasi sudah sesuai dengan regulasi dan tidak bertabrakan dengan site lain.
2. Memanfaatkan peta digital dan citra satelit untuk memverifikasi lokasi tanpa harus melakukan inspeksi fisik yang tidak perlu.
3. Mengembangkan aplikasi mobile yang memungkinkan petugas lapangan mengunggah hasil verifikasi langsung ke sistem, sehingga data dapat dianalisis secara real-time.
4. Memberikan akses transparan kepada pemohon untuk mengecek progres permohonan secara *online*.
5. Menyediakan fitur laporan kendala teknis yang dapat dikirim oleh pemohon untuk mempercepat solusi jika ada kesalahan data.

SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien.”

i. Latar Belakang, Maksud Dan Tujuan

Loka Monitor SFR Manokwari selaku UPT Ditjen SDPPI bertugas untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Papua Barat (Kab. Manokwari, Kab. Manokwari Selatan, Kab. Fakfak, Kab. Kaimana, Kab. Teluk Wondama, Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Pegunungan Arfak) dan Papua Barat Daya (Kota Sorong, Kab. Sorong, Kab. Sorong Selatan, Kab. Maybrat, Kab. Tambrauw dan Kab. Raja Ampat).

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut, perlu dukungan Bagian Umum dan Rumah Tangga khususnya dalam hal keuangan, kepegawaian dan kerumah tanggaan.

Sasaran kinerja menjadi target perjanjian kinerja Tahun 2024 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien dengan indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024 sebesar 89%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Kementerian Komunikasi dan Informatika meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggran, dengan didukung oleh monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

ii. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien dengan indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024 sebesar 89%. Dengan Perhitungan sebagai berikut :

- Capaian Nilai Kinerja SMART DJA (bobot 60%)
- Nilai Kinerja IKPA (bobot 40%)

iii. Capaian Target

Capaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Loka Monitor SFR Manokwari yaitu sebesar 90.85%. Nilai ini melampaui dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 89%, sengan perhitungan capaian sebagai berikut :

- Nilai kinerja Kinerja SMART DJA sebesar 92.07%
- Nilai Kinerja IKPA 91.63%

Tabel 3.17. Capaian Target
Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024

Kinerja	Indikator Kinerja	2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024	87%	99.78%	89%	90.85%

iv. Inovasi/Analisa Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

1. Implementasi *paperless office* untuk mengurangi birokrasi berbasis dokumen fisik yang lambat dan boros anggaran.
2. Penerapan *e-Audit & e-Procurement* untuk mencegah korupsi dan meningkatkan kepercayaan publik.
3. Penerapan SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) yang meningkatkan efisiensi pelayanan.
4. Penyederhanaan regulasi yang tumpang tindih agar layanan publik lebih cepat dan tidak berbelit.
5. Peningkatan koordinasi antar lembaga dalam satu sistem terpadu.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan Indikator Tersebut

Laporan kinerja sebelumnya merupakan sumber data penting untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi tata kelola birokrasi. Untuk memastikan laporan tersebut dimanfaatkan secara optimal berikut adalah langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan:

1. Analisis dan Evaluasi Data Laporan Kinerja Sebelumnya.
2. Pemanfaatan Laporan Kinerja untuk Perbaikan Indikator.
3. Implementasi Perbaikan Berdasarkan Laporan Kinerja

vi. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024, Loka Monitor SFR Manokwari memegang teguh nilai-nilai dari budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

1. Melalui pengelolaan anggaran yang baik, Loka Monitor SFR Manokwari dapat mewujudkan dengan baik tugas dan fungsi UPT dari SDPPI ini yang *Berorientasi* pada pelayanan. Dukungan anggaran yang tepat sasaran membuat kegiatan berbasis pelayanan dan konsultasi publik dapat berjalan dengan maksimal.
2. Dalam setiap kegiatan, perlu dilakukan pelaporan penggunaan anggaran yang *Akuntabel*.
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang *Kompeten*, Loka Monitor SFR Manokwari merancang kegiatan peningkatan disiplin pegawai. Kegiatan tersebut mengikutsertakan seluruh pegawai ASN maupun PNPB Loka Monitor SFR Manokwari.
4. Untuk membangun rasa nyaman dalam lingkungan kerja, Loka Monitor SFR Manokwari membangun konsep *open-working space*. Melalui konsep ini, suasana area kerja terasa lebih *Harmonis*.
5. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap pegawai Loka Monitor SFR Manokwari dengan penuh rasa tanggungjawab dan *Loyal* terhadap pimpinan dan instansi.
6. Loka Monitor SFR Manokwari sangat *Adaptif* terhadap perkembangan teknologi yang ada. Kami terus berinovasi dan sigap terhadap perubahan.

7. Setiap pelaksanaan kegiatan tugas dan fungsi, Loka Monitor SFR Manokwari selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal sehingga terjadi hubungan kerja yang *Kolaboratif* dan efektif.

vii. Efisiensi

Dengan adanya aplikasi-aplikasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat dan terintegrasi dengan UPT, kegiatan dalam hal pengajuan usulan kenaikan pangkat, pelatihan dan sistem keuangan dapat dilakukan secara daring sehingga sangat efisien dalam setiap prosesnya.

1. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

i. Latar Belakang, Maksud Dan Tujuan

Setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dari keuangan negara, wajib dipertanggungjawabkan penggunaannya secara akuntabel dan transparan. Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Loka Monitor SFR Manokwari disusun sebagai informasi yang relevan mengenai pengelolaan keuangan dan keseluruhan transaksi yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Manokwari selama tahun 2024.

Maksud dari Penyusunan Laporan adalah untuk menjabarkan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan pada rencana yang telah ditetapkan.

Laporan Keuangan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan. Laporan ini bermanfaat dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber dana serta bertujuan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN.

ii. Sasaran Kegiatan

Meningkatkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan Akuntabilitas Kinerja Loka Monitor SFR Manokwari.

iii. Capaian Target

Capaian Target Realisasi Anggaran untuk Loka Monitor SFR Manokwari tahun 2024 adalah sebesar 99.25% dengan rincian sebagai berikut :



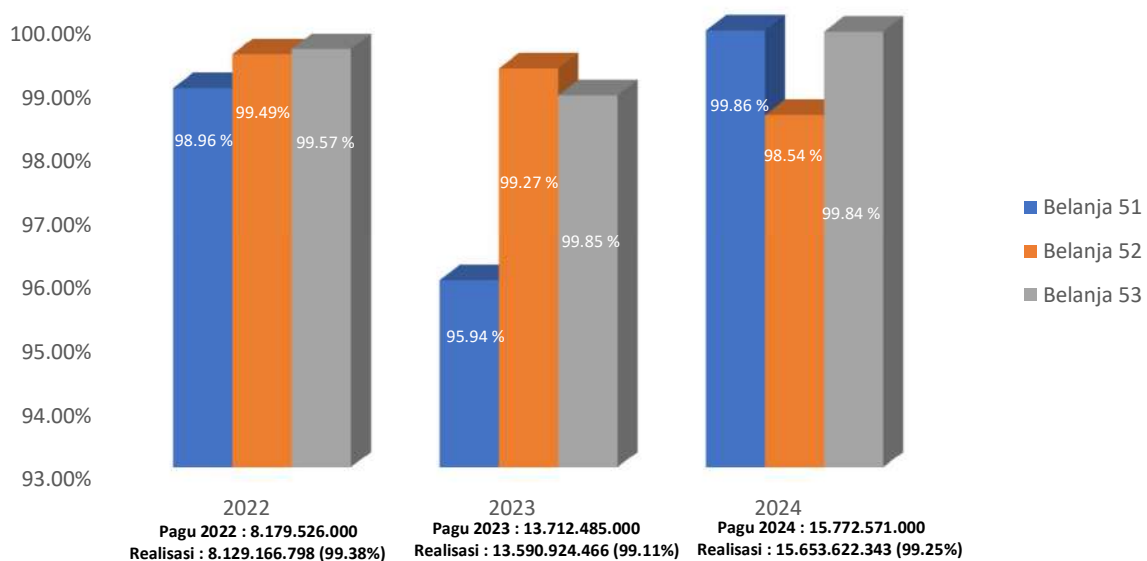
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MANOKWARI

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4489 Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	PAGU	1,637,796,000	3,697,119,000	5,864,559,000	0	0	0	0	0	0	11,199,474,000
		REALISASI	1,635,583,253 (99.86%)	3,660,823,362 (99.02%)	5,854,082,943 (99.82%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,150,489,578 (99.56%)
		SISA	2,212,747	36,295,618	10,476,057	0	0	0	0	0	0	48,984,422
2	6492 Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	PAGU	0	3,538,558,000	1,034,539,000	0	0	0	0	0	0	4,573,097,000
		REALISASI	0.00%	3,469,191,765 (98.04%)	1,033,941,000 (99.94%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,503,132,765 (98.47%)
		SISA	0	69,366,235	598,000	0	0	0	0	0	0	69,964,235
GRAND TOTAL		PAGU	1,637,796,000	7,235,677,000	6,899,098,000	0	0	0	0	0	0	16,772,571,000
		REALISASI	1,635,583,253 (99.86%)	7,130,015,147 (98.54%)	6,888,023,943 (99.84%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	16,653,622,343 (99.25%)
		SISA	2,212,747	105,661,853	11,074,057	0	0	0	0	0	0	118,948,657

Tabel 3.18. Capaian Target Nilai Realisasi Anggaran UPT Manokwari Tahun 2024

Grafik. 3.2. Perbandingan Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2022, 2023 dan 2024



iv. Inovasi/Analisa Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Keberhasilan nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dimulai dari :

1. Perencanaan anggaran;
2. Rencana Penarikan Dana yang sesuai dengan jadwal setiap bulan;
3. Kecepatan dan ketepatan dalam GU;
4. Pengelolaan UP yang baik.

v. Tindak Lanjut/ Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya Yang Telah Digunakan Untuk Perbaikan Indikator Tersebut

Tindak lanjut dan pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya untuk perbaikan **nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)** dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis:

- Analisis Tren Data:** Membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi pola atau area yang perlu diperbaiki.
- Identifikasi Kesalahan Umum:** Melihat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan sebelumnya, seperti kesalahan pencatatan, rekonsiliasi yang kurang optimal, atau keterlambatan dalam pelaporan.
- Review Prosedur Internal:** Menyesuaikan prosedur pelaporan agar lebih efisien dan akurat berdasarkan evaluasi laporan sebelumnya.
- Otomatisasi Proses:** Mengurangi proses manual untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kesalahan manusiawi (*human error*).
- Pengukuran Kinerja Secara Periodik:** Menetapkan indikator kinerja utama (KPI) untuk memantau peningkatan kualitas pelaporan.

vi. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam proses Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024, Loka Monitor SFR Manokwari mengimplementasikan nilai-nilai dari budaya **BerAKHLAK** sebagaimana berikut :

- Dalam menjalankan peran sebagai garda terdepan dalam penjaga frekuensi di negeri ini, Loka Monitor SFR Manokwari **Berorientasi** pada pelayanan yang informatif.
- Setiap laporan keuangan, kami selalu berusaha menyajikan laporan yang **Akuntabel** dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Loka Monitor SFR Manokwari memiliki SDM yang **Kompeten** dan dapat diandalkan dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsi.
- Pimpinan Loka Monitor SFR Manokwari selalu membuat program-program kegiatan yang dapat meningkatkan ke**Harmonisan** dalam suasana kerja.
- Tim kerja yang **Loyal** membuat pelaporan keuangan ini dapat berjalan dengan maksimal.
- Setiap pegawai di Loka Monitor SFR Manokwari sangat mudah dalam ber**Adaptasi** dengan perkembangan terbaru.
- Dalam melaksanakan setiap kegiatan, Loka Monitor SFR manokwari selalu bersinergi dengan pihak-pihak terkait sehingga terjalin hubungan yang **Kolaboratif**.

vii. Efisiensi

Efisiensi nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sangat penting untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku. Berikut beberapa faktor yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan UAKPA:

- Standarisasi dan Kepatuhan

2. Penggunaan Teknologi dan Digitalisasi
3. Pengelolaan Data yang Efektif
4. Pengawasan dan Audit Internal
5. Peningkatan Kompetensi SDM

2. Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pelaksanaan kegiatan dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) tahun 2024 ditetapkan target sebesar 89% dan capaian berdasarkan perjanjian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari sebesar 91,63 % di tahun 2024.

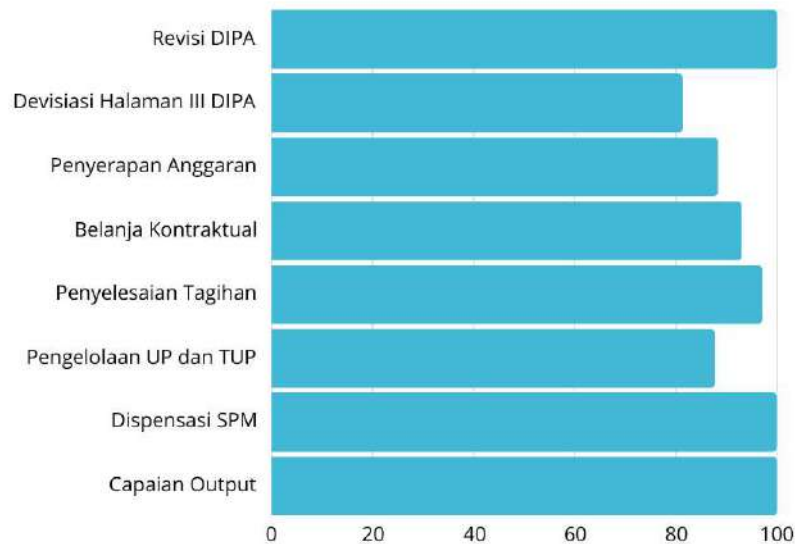
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan suatu parameter pencapaian pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan oleh Ditjen Anggaran kementerian Keuangan, penilaian pelaksanaan anggaran terdiri dari beberapa parameter dan Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.19

Indikator Pelaksanaan Anggaran

No.	Uraian		Indikator	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	a.	Revisi DIPA	100	90,67
		b.	Deviasi Halaman III DIPA	81,34	
2	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	a.	Penyerapan Anggaran	88,27	91,50
		b.	Belanja Kontraktual	93	
		c.	Penyelesaian Tagihan	97,06	
		d.	Pengelolaan UP dan TUP	87,65	
		e.	Dispensasi SPM	100	
3	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	a.	Capaian Output	100	100
Nilai Akhir				91,63	

Grafik 3.3
Capaian Nilai IKPA TA. 2024



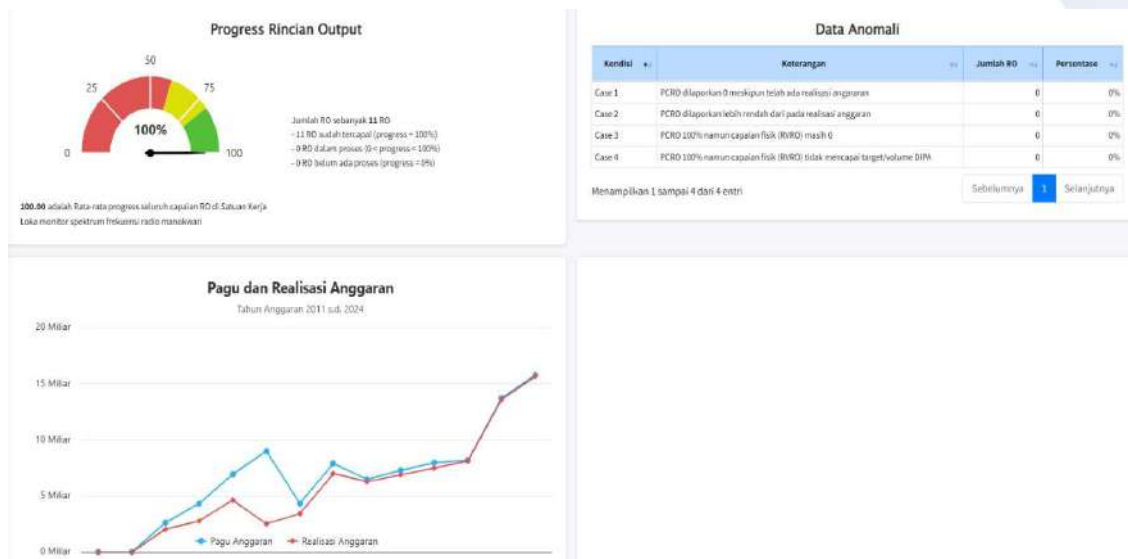
Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator untuk pelaksanaan Indikator Pelaksanaan Anggaran loka Montor Sepktrum Frekuensi Radio Manokwari di TA. 2024 telah melebihi target capaian.

a. Perencanaan dan program

Pada tahun 2024 jumlah anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari sebesar 15.772.571.000- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN.

b. Pelaporan Pelaksanaan Anggaran Kinerja

Pelaporan pelaksanaan Realisasi Anggaran setiap bulannya dilakukan pengisian capaian berupa realisasi Anggaran dan realisasi Capaian Fisik yaitu pada aplikasi Emonev Bappenas dan SMART DJA Kemenkeu, serta pelaporan LPJ bendahara setiap bulannya pada aplikasi SAS. Sedangkan untuk mengukur capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari terkait Perjajian Kinerja pada Unit Es I Ditjen SDPPI, juga dilakukan pelaporan rutin setiap bulannya terhadap capaian Kinerja yang telah ditetapkan.



Gambar 3.21. Capaian Realisasi pada Aplikasi Monev Bappenas



Gambar 3.22. Capaian Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Dan Pelaksanaan Anggaran Pada Aplikasi Monev Bappenas

c. Ketatausahaan dan Rumah Tangga

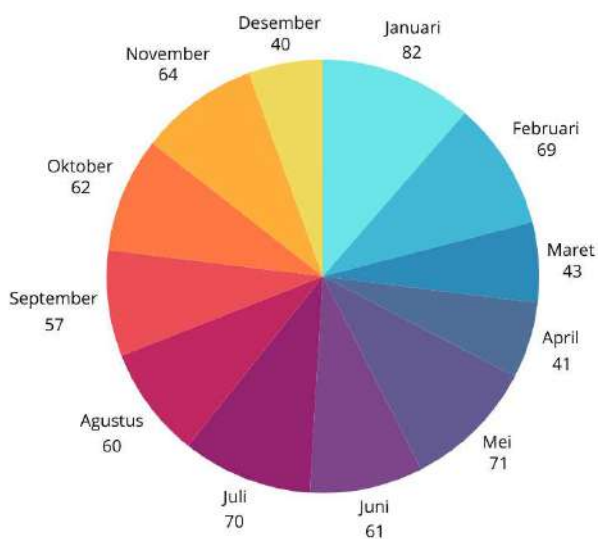
• Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya, serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

Tabel 3.19
Tabel Persuratan

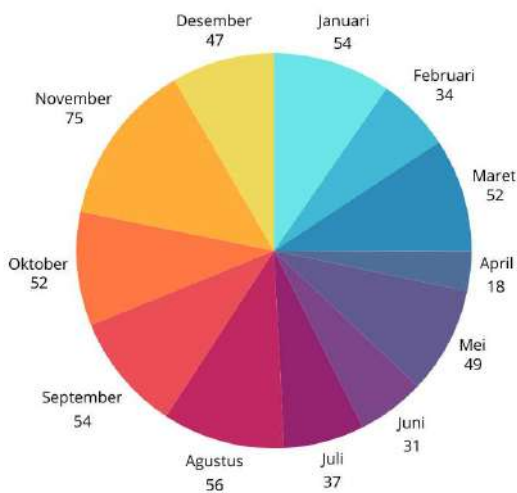
Surat Masuk	Surat Keluar	Surat Tugas
720	559	158

Grafik 3.4
Jumlah Surat Masuk Tahun 2024



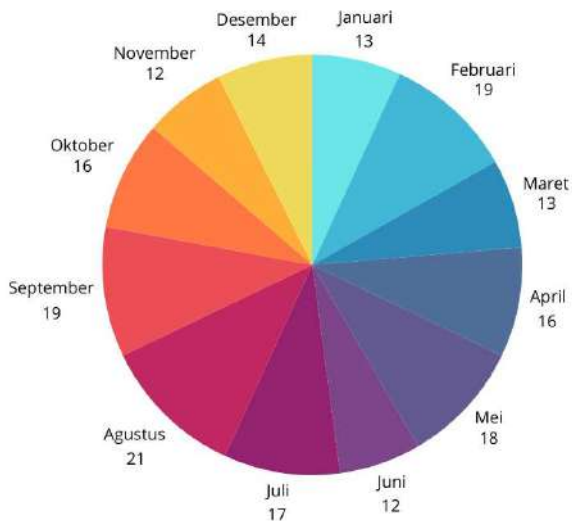
Grafik 3.5

Jumlah Surat Keluar Tahun 2024



Grafik 3.6

Jumlah Surat Tugas Tahun 2024



- **Rumah Tangga**

Kegiatan rumah tangga terkait dengan kegiatan :

1. Kebutuhan Operasional dan Non Operasional yang menunjang pelaksanaan rutinitas perkantoran baik yang bersifat teknis maupun administratif seperti belanja kebutuhan perkantoran, kebutuhan ATK, penyediaan BBM, kebutuhan untuk daya tahan tubuh pegawai yang dilaksanakan secara rutin guna optimalisasi pelaksanaan kinerja pegawai.
2. Sarana dan Prasarana kantor yang meliputi pemeliharaan dan perawatan gedung kantor termasuk kebersihan dan keamanan kantor, pemeliharaan peralatan kantor serta rumah tangga, pemeliharaan kendaraan operasional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari.
3. Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaporkan pada aplikasi Monev PBJ dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.21. Daftar Pengadaan Aplikasi Monev PBJ 2024

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Kontrak	Nilai Kontrak
1	Sewa Gedung Kantor di Sorong	1 Tahun	360,000,000
2	Sewa Gedung Kantor Loka di Manokwari	1 Tahun	136,000,000
3	Sewa Rumah Jabatan Kaloka di Sorong	1 Tahun	75,000,000
4	Sewa Rumah Jabatan Kaloka di Manokwari	1 Tahun	36,000,000
5	Langganan Internet SIMS Sorong	12 Bulan	27,500,000
6	Langganan Sewa internet SIMS Transportable Manokwari	12 Bulan	27,500,000
7	Sewa Lahan Transportable Fak-fak Kaimana	1 Tahun	95,460,000
8	Pemeliharaan Perangkat SMFR (DDF-007)	1 Tahun	49,728,000
9	Pemeliharaan Perangkat SMFR (Antena Aktif)	1 Paket	8,269,500
10	Perencanaan Pos Jaga	1 Paket	10,212,000
11	Perencanaan Pagar Kantor	1 Paket	99,012,000
12	Perencanaan Desain Interior	1 Paket	99,456,000
13	Perencanaan Desain Interior	1 Paket	99,456,000
14	Medical Check Up (MCU)	1 Paket	20,000,000

15	Perencanaan Penataan Taman dan Lampu Penerangan Kantor Loka Manokwari	1 Paket	58,275,000
16	Perencanaan Pekerjaan Bangunan Garasi / Pool Kantor Loka Manokwari	60 Buku	68,187,300
17	Perencanaan Pekerjaan Saluran Drainase / Pembuangan Kantor Loka Manokwari		69,819,000
18	Perencanaan Pekerjaan Jalan Kompleks Kantor Kantor Loka Manokwari	23 Orang	98,856,600
19	Pekerjaan Konstruksi Pos Jaga Kantor Loka Manokwari	12 Orang	59,329,500
20	Pengawasan Pembangunan Pos Jaga Kantor Loka Manokwari	1 Unit	6,210,450
21	Konstruksi Fisik Pagar Kantor Loka Manokwari		800,310,000
22	Pengawasan Pagar Kantor Loka Manokwari		66,045,000
23	Pengadaan Perangkat Pengolah Data UPT (PC All in one Transportable)		25,000,000

d. Progres Pembangunan Fasilitas Gedung Kantor

Pembangunan Fasilitas Gedung Kantor Loka Monitor SFR Manokwari yang dimulai pada bulan Maret 2024 berhasil diselesaikan secara keseluruhan pada bulan November 2024, sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah ditetapkan.

Seluruh pekerjaan telah diselesaikan 100% sesuai dengan volume dan spesifikasi dalam kontrak. Pekerjaan telah melalui tahapan uji fungsi dan serah terima pekerjaan dengan hasil baik dan tanpa catatan mayor.

Dengan selesainya pembangunan fasilitas perkantoran ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyelesaikan proyek ini, termasuk tim pelaksana, pengawas, pemilik proyek, dan *stakeholder* lainnya.



Gambar 3.23 Progres Pembangunan Fasilitas Perkantoran



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024 adalah laporan resmi atas hasil kinerja Loka Monitor SFR Manokwari selama satu tahun anggaran. Laporan ini berisikan keberhasilan maupun tantangan dalam mencapai target dari sasaran kegiatan yang telah ditetapkan bersama. LAKIN Loka Monitor SFR Manokwari Tahun 2024 juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UPT dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Laporan ini juga dipersembahkan sebagai bentuk pencapaian pelaksanaan visi dan misi Ditjen SDPPI menuju *good governance* dengan mengacu pada Rencana Strategis SDPPI tahun 2020-2024.

Selama tahun 2024, Loka Monitor SFR Manokwari terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan dan regulasi dalam penyelenggaraan spektrum frekuensi radio dan perlindungan konsumen terhadap produk telekomunikasi. Melalui upaya pengawasan dan penertiban yang ketat, kami berhasil menegakkan kepatuhan standar yang diperlukan.

Secara umum, capaian atas indikator-indikator kinerja sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan sehingga mendukung tercapainya sasaran kegiatan Loka Monitor SFR Manokwari selama tahun 2024. Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sarana dan prasarana penunjang tugas dan fungsi sudah semakin memadai, akan tetapi tidak sebanding dengan jumlah SDM yang kami miliki. Sehingga sangat dibutuhkan penambahan personel untuk meningkatkan kualitas kinerja serta pelayanan kepada masyarakat.
2. Program kerja tahun anggaran 2024 secara garis besar telah dilaksanakan dengan baik mengikuti koridor yang telah ditetapkan bersama.
3. Tindakan penegakan terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio telah dilaksanakan sesuai perundangan yang berlaku. Pemberian sanksi administratif dalam rangka tertib penggunaan spektrum frekuensi radio sekaligus motivasi untuk masyarakat agar lebih taat pada aturan yang berlaku.

Dalam rangka menjawab tuntutan perkembangan zaman dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat luas, Loka Monitor SFR Manokwari berkomitmen untuk adaptif terhadap pesatnya laju perkembangan teknologi. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan loyalitas dengan kolarobasi yang harmonis dengan pihak terkait. Juga dengan meningkatkan efisiensi kinerja yang akuntabel dan transparan.

Dengan berakhirnya periode tahun 2024, ucapan terimakasih kami yang tulus kepada Dirjen SDPPI Kementerian Komunikasi dan Informatika, Sesditjen SDPPI, Direktur Pengendalian SDPPI, Direktur Operasi SDPPI yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian program kerja tahun 2024. Melalui kolaborasi yang harmonis antara tim internal hingga *stakeholder* terkait, kami berhasil mencapai sejumlah target yang signifikan.

WORK LIVE BALANCE
2024 RECAP

From new beginnings to unforgettable memories,
this year was a journey of growth, joy, and lessons.
Thank you, 2024, for everything! Here's to even
brighter days ahead

LOKA MANOKWARI





KALEIDOSKOP 2024





KALEIDOSKOP 2024



Semarak
Indonesia
merdeka



KALEIDOSKOP 2024





Rapat Evaluasi & Koordinasi Triwulan I Tahun 2024

Sekaligus

Penandatanganan Komitmen Bersama

Pembangunan Zona Integritas

Menuju

Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Wilayah Brikrasi Bersih dan Melayani (WBBM)



KALEIDOSKOP 2024



